



Katalog BPS : 9199022

STATISTIK INFRASTRUKTUR INDONESIA

INFRASTRUCTURE STATISTICS OF INDONESIA

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK
INFRASTRUKTUR
INDONESIA**

*INFRASTRUCTURE
STATISTICS OF
INDONESIA*

2014

Statistik Infrastruktur Indonesia 2014

Infrastructure Statistics of Indonesia 2014

ISBN. 978-979-064-747-3

No. Publikasi/Publication Number: 04310.1401

Katalog BPS/BPS Catalogue: 9199022

Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 90 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia/

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by

CV. Dharmaputra

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 merupakan salah satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini berisi data dan informasi terkait keberadaan infrastruktur yang ada di tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Data dan informasi infrastruktur yang disajikan merupakan agregasi tingkat provinsi meliputi: infrastruktur terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, transportasi dan akomodasi, sosial, dan pariwisata.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi infrastruktur berbasis wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terselesaikan berkat upaya tim penyusun pada Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 is one of three publications resulted from the 2014 Village Potential Census (Podes). This publication contains data and information regarding the existence of infrastructure at the village, district, and regency/ city level across Indonesia. Infrastructure data and information presented are aggregated at provincial-level which includes: education, health, economy, transportation, and accomodation, social, and tourism.

This publication is expected to be a reference regarding region-based data and information of infrastructure for development policy makers in central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Subdirectorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Subdirectorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

Jakarta, November 2014
Chief of BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	<i>Page</i> iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014/ <i>General Explanation of Village Potential Census 2014</i>	1
1. Pendidikan/ <i>Education</i>	5
2. Kesehatan/ <i>Health</i>	15
3. Perekonomian/ <i>Economy</i>	23
4. Transportasi dan Akomodasi/ <i>Transportation and Accomodation</i>	41
5. Sosial/ <i>Social</i>	47
6. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	57
Lampiran/ <i>Appendix</i>	63
Kuesioner Podes 2014/ <i>Questionnaires of Village Potential Census 2014</i>	65

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Pendidikan/Education	
01.1 Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang dan Status Pengelola Sekolah <i>Number of School By The Level and Status of School Administrator</i>	10
01.2 Banyaknya Lembaga Keterampilan Menurut Jenis Keterampilan <i>Number of Skills Courses By The Type of The Skill</i>	13
2. Kesehatan/Health	
02.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas <i>Number of Health Facilities By The Type of Facility</i>	20
02.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan yang Tinggal Di Desa dan Dukun Bayi <i>Number of Health Practitioner who Live in The Village</i>	22
3. Perekonomian/Economy	
03.1 Banyaknya Pasar Tradisional Menurut Jenisnya <i>Number of Traditional Markets By The Type of Traditional Market</i>	30
03.2 Banyaknya Minimarket, Restoran/Rumah Makan, Warung/Kedai Makanan Minuman, Toko Kelontong, dan Pasar <i>Number of Minimarket, Restaurant/Food Stall, Food and Beverage Store, Shop/Grocery Store, and Market</i>	31
03.3 Banyaknya Supermarket Menurut Pengelola <i>Number of Supermarkets By The Type of Manager</i>	32
03.4 Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku <i>Number of Small and Micro Industries By The Type of Raw Material</i>	33
03.5 Banyaknya Kawasan Industri, Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, dan Perkampungan Industri Kecil <i>Number of Industrial Park, Industrial Centre, Cottage Industrial Complex, and Small Industry Complex</i>	35
03.6 Banyaknya Lokasi Penambangan dan Penggalian Menurut Jenis Barang Tambang <i>Number of Mining and Quarrying Sites By The Type of Mineral</i>	36

03.7	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya <i>Number of Cooperatives By The Type of Cooperatives</i>	38
03.8	Banyaknya Bank Menurut Jenisnya <i>Number of Bank By The Type of Bank</i>	39
4.	Transportasi dan Akomodasi/ <i>Transportation and Accomodation</i>	
04.1	Banyaknya Terminal Penumpang dan Lapangan Terbang Perintis <i>Number of Passenger Terminals and Pioneer Airport</i>	44
04.2	Banyaknya SPBU Menurut Pengelola <i>Number of Gas Stations By The Type of Manager</i>	45
04.3	Banyaknya Hotel dan Penginapan <i>Number of Hotel and Inn</i>	46
5.	Sosial/ <i>Social</i>	
05.1	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama <i>Number of Places of Worship By Religion</i>	53
05.2	Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Jenisnya <i>Number of Social Protection Facilities By The Type of Institution</i>	54
05.3	Banyaknya Lembaga Non-Profit <i>Number of Non-Profit Organizations</i>	55
05.4	Banyaknya Perusahaan Penyalur Jasa TKI, Ruang Pelayanan Khusus, Rumah Singgah, dan Rumah Aman <i>Number of Company of Indonesian Overseas Worker Suppliers, Special Services Room, Transit House, and Save House</i>	56
6.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	
06.1	Banyaknya Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Jenisnya <i>Number of Historical Heritages By The Type of Historical Heritage</i>	61
06.2	Banyaknya Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenisnya <i>Number of Commercial Tourism Objects By The Type of Commercial Tourism</i>	62

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

General Explanation of Village Potential Census 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
 3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari,
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2014 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*
 3. *Podes 2014 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari,*

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS *gateway* dan dapat dipantau secara langsung melalui *website*.

Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries). A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.

4. *The instruments of Podes 2014 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2014-KAB/KOTA), district (PODES2014-KEC) and village (PODES2014-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2014, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel nor partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported by short message service (SMS) gateway system and can be monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.
 7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2014 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, Statistik Infrastruktur Indonesia 2014, dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, keduanya disusun dalam level nasional.
 8. Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 merupakan publikasi hasil pendataan potensi desa 2014 yang menyajikan jumlah infrastruktur terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, transportasi dan akomodasi, sosial, dan pariwisata. Jumlah infrastruktur yang disajikan merupakan agregat dari informasi jumlah infrastruktur terkait yang dikumpulkan
6. *Data processing of Podes 2014 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2014. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, as evidenced by a letter of quality assurance.*
 7. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2014, Infrastructure Statistics of Indonesia 2014, and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014, both are prepared in the national coverage.*
 8. *Publication of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 is results of the data collection of village potential 2014 that presents number of infrastructure related to education, health, economy, transportation and accomodation, social, and tourism. A number of infrastructure that is presented is agregation of information of related infrastructure collected*

pada level desa, kecamatan dan kabupaten/kota sesuai dengan instrumen yang digunakan. Pendataan jumlah infrastruktur dilakukan tanpa melihat kesamaan nama ataupun kesamaan pengelola untuk infrastruktur sejenis di wilayah lain. Contoh, jumlah industri kecil dan mikro dikumpulkan pada level desa/kelurahan sehingga jika suatu usaha industri kecil pembuatan sandal dari kulit mempunyai cabang usaha di dua desa/kelurahan maka secara agregat akan terhitung sebagai dua industri.

at village, district and regency/city in accordance with instruments used. The data collection of infrastructure is done without looking the similarity of name or managers for a type of similar infrastructure in other regions. For example, a number of small and micro industries gathered at village level/ sub-district so that if a small industry of leather sandals has two business branches in village level/ sub-district, the aggregate of it will be counted as two industries.

<http://www.bps.go.id>

Pendidikan

Education

1

<http://www.pps.go.id>

Penjelasan Teknis

Technical Note

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. ***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. ***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - c. ***The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan Non-Formal** meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

3. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

4. *The Activity of Informal Education that is performed by family and environment is learning activities independently.*
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

5. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*

Pondok Pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

Muslim Boarding School is community-based Islamic religious education institution that organize education of Islam alone or integrated with other types of education (Governmental Regulation No. 55 Year 2007). Muslim Boarding School not only teaches classical/yellow book, but also organizes education such as: MI, MTs and MA. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations are included as MI, MTs, MA, and Diniyah-Islamic School.

6. **Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
6. ***Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA SEKOLAH MENURUT JENJANG DAN STATUS PENGELOLA SEKOLAH**
TABLE : 01.1 **NUMBER OF SCHOOL BY THE LEVEL AND STATUS OF SCHOOL ADMINISTRATOR**

Provinsi Province	TK/RA/BA Kindergarten		SD/MI Primary School		SMP/MTs Junior High School	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	498	2 160	3 671	309	958	362
Sumatera Utara	230	4 017	8 366	1 883	1 315	1 879
Sumatera Barat	335	2 309	3 998	241	765	314
Riau	172	2 433	3 158	817	829	721
Jambi	127	1 439	2 341	584	596	333
Sumatera Selatan	279	2 062	4 324	838	882	718
Bengkulu	103	718	1 337	142	407	81
Lampung	158	3 206	4 380	957	698	1 185
Kepulauan Bangka Belitung	93	287	756	66	160	69
Kepulauan Riau	70	621	699	199	219	128
DKI Jakarta	25	2 172	2 228	1 160	343	894
Jawa Barat	410	16 362	18 751	4 896	2 198	4 868
Jawa Tengah	166	18 291	18 469	4 885	1 943	2 939
DI Yogyakarta	38	2 246	1 474	542	249	274
Jawa Timur	261	23 187	18 212	8 812	1 952	5 364
Banten	91	3 363	4 103	1 556	596	1 550
Bali	47	1 323	2 339	143	258	163
Nusa Tenggara Barat	202	1 844	3 061	898	634	933
Nusa Tenggara Timur	328	1 410	3 132	1 927	1 136	484
Kalimantan Barat	174	883	4 062	672	932	490
Kalimantan Tengah	132	1 631	2 432	353	658	232
Kalimantan Selatan	172	2 494	2 904	567	602	327
Kalimantan Timur	123	1 468	1 683	255	444	280
Kalimantan Utara	40	187	427	43	132	29
Sulawesi Utara	213	1 419	1 370	903	471	276
Sulawesi Tengah	166	1 819	2 643	423	696	347
Sulawesi Selatan	339	4 162	6 190	779	1 293	885
Sulawesi Tenggara	174	1 538	2 239	172	685	207
Gorontalo	222	632	917	97	331	58
Sulawesi Barat	104	666	1 265	162	275	175
Maluku	158	485	1 224	614	453	232
Maluku Utara	145	396	1 104	279	344	224
Papua Barat	89	327	625	379	191	86
Papua	139	546	1 464	871	431	183
INDONESIA	6 023	108 103	135 348	37 424	24 076	27 290

TABEL : 01.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational High School</i>		Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	443	222	132	50	47	110
Sumatera Utara	434	988	243	593	22	225
Sumatera Barat	263	197	100	87	34	107
Riau	312	340	106	129	19	87
Jambi	175	199	88	56	18	48
Sumatera Selatan	324	401	96	134	15	94
Bengkulu	112	63	59	25	11	22
Lampung	237	475	93	276	8	90
Kepulauan Bangka Belitung	44	43	31	17	6	14
Kepulauan Riau	81	71	26	45	12	32
DKI Jakarta	143	473	65	482	16	253
Jawa Barat	618	2 109	308	1 741	66	565
Jawa Tengah	431	1 079	222	1 208	44	284
DI Yogyakarta	83	115	53	147	15	110
Jawa Timur	526	2 393	292	1 196	49	456
Banten	179	736	84	426	19	173
Bali	82	106	44	109	13	67
Nusa Tenggara Barat	181	591	93	142	13	86
Nusa Tenggara Timur	282	216	139	115	13	64
Kalimantan Barat	225	290	91	74	19	54
Kalimantan Tengah	170	103	88	41	13	27
Kalimantan Selatan	172	152	61	54	11	62
Kalimantan Timur	163	138	79	110	17	54
Kalimantan Utara	41	26	18	9	3	6
Sulawesi Utara	109	136	88	76	18	60
Sulawesi Tengah	153	169	93	66	11	43
Sulawesi Selatan	364	512	149	210	27	186
Sulawesi Tenggara	213	139	86	47	14	47
Gorontalo	53	40	38	14	5	8
Sulawesi Barat	69	76	53	53	3	29
Maluku	181	111	72	26	21	29
Maluku Utara	133	113	56	49	7	17
Papua Barat	65	58	31	14	9	31
Papua	116	98	67	44	17	62
INDONESIA	7 177	12 978	3 344	7 865	635	3 602

TABEL : 01.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Sekolah Luar Biasa <i>SLB-Extraordinary School</i>		Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Diniyah-Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Aceh	37	30	1 394	2 821	81
Sumatera Utara	26	16	242	1 888	28
Sumatera Barat	43	64	189	1 269	4
Riau	16	16	367	2 555	-
Jambi	11	1	303	1 262	26
Sumatera Selatan	19	18	362	965	15
Bengkulu	10	4	120	568	16
Lampung	10	7	995	425	12
Kepulauan Bangka Belitung	11	2	37	616	5
Kepulauan Riau	4	6	150	353	6
DKI Jakarta	11	58	71	1 767	15
Jawa Barat	105	233	10 876	20 982	172
Jawa Tengah	72	104	4 519	11 844	119
DI Yogyakarta	19	54	332	183	5
Jawa Timur	116	197	6 498	15 356	77
Banten	12	33	4 607	3 236	17
Bali	10	4	55	35	7
Nusa Tenggara Barat	14	17	519	668	4
Nusa Tenggara Timur	23	2	12	26	22
Kalimantan Barat	16	5	199	176	13
Kalimantan Tengah	16	2	197	326	5
Kalimantan Selatan	23	14	253	1 227	4
Kalimantan Timur	13	10	147	239	10
Kalimantan Utara	4	1	13	9	1
Sulawesi Utara	12	12	20	44	8
Sulawesi Tengah	14	8	141	309	19
Sulawesi Selatan	36	33	272	801	36
Sulawesi Tenggara	18	16	102	195	9
Gorontalo	9	-	27	107	-
Sulawesi Barat	9	6	42	65	-
Maluku	9	7	45	219	14
Maluku Utara	8	3	21	23	5
Papua Barat	3	1	51	30	7
Papua	12	4	71	60	23
INDONESIA	771	988	33 249	70 649	785

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA LEMBAGA KETERAMPILAN MENURUT JENIS KETERAMPILAN**
TABLE NUMBER OF SKILLS COURSES BY THE TYPE OF THE SKILL

Provinsi Province	Bahasa Asing Foreign Language Course	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Automotive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	110	127	366	37	99	56	62
Sumatera Utara	396	453	294	264	142	65	38
Sumatera Barat	190	153	229	49	109	38	56
Riau	109	184	162	77	76	29	54
Jambi	73	79	57	13	14	10	8
Sumatera Selatan	154	186	89	34	71	24	18
Bengkulu	35	76	61	14	11	5	15
Lampung	93	183	175	76	47	16	-
Kepulauan Bangka Belitung	36	34	7	10	7	3	8
Kepulauan Riau	122	97	70	32	14	5	22
DKI Jakarta	315	271	204	132	130	86	133
Jawa Barat	817	839	894	461	327	159	236
Jawa Tengah	550	615	849	258	252	90	269
DI Yogyakarta	61	95	108	58	48	30	38
Jawa Timur	893	709	572	288	160	76	157
Banten	329	297	196	103	78	22	101
Bali	116	69	40	42	14	5	109
Nusa Tenggara Barat	107	143	105	49	41	13	19
Nusa Tenggara Timur	20	68	51	24	16	3	13
Kalimantan Barat	70	77	40	20	22	5	23
Kalimantan Tengah	36	82	42	18	16	7	12
Kalimantan Selatan	57	126	50	16	31	9	75
Kalimantan Timur	71	127	85	61	46	21	56
Kalimantan Utara	6	24	20	7	4	-	11
Sulawesi Utara	43	54	38	41	35	9	10
Sulawesi Tengah	31	86	42	21	18	6	15
Sulawesi Selatan	154	133	196	86	42	27	32
Sulawesi Tenggara	37	37	42	3	6	3	11
Gorontalo	6	24	48	6	3	2	3
Sulawesi Barat	17	28	17	-	4	1	3
Maluku	21	49	5	9	10	4	3
Maluku Utara	23	48	3	5	12	4	3
Papua Barat	12	25	5	-	1	1	5
Papua	39	65	30	30	8	7	6
INDONESIA	5 149	5 663	5 192	2 344	1 914	841	1 624

Kesehatan

Health

2

<http://www.ops.go.id>

Penjelasan Teknis

Technical Note

1. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
 2. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 3. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 4. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 5. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
1. **Hospital** is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
 2. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 3. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 4. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
 5. **Practitional Doctor** is health facility/ building used for the doctor who usually provides outpatient services.

6. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 7. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
 8. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
 9. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
6. *Midwives are health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
 7. *Village Health Post (Poskesdes) is health facility with community based that established in the village in an effort to bring basic health services for rural communities. Village health post is managed by a midwife and a minimum of two volunteers and a coordinator of UKBM.*
 8. *Village Maternity Post is a place to assist the childbirth, shelter for the maternity mother, and serve as residence for midwife in village, which was built with government funding and community participation.*
 9. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
 10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for administration of Licensed Pharmacies).*

11. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.
12. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
11. **Health Practitioner** includes: doctor, dentists, midwives, staff of community health, staff of nutrition, staff of physical therapy, and staff of medical technicians.
12. **Traditional Birth Attendant** is a woman with skill hereditary to help childbirth traditionally.

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT JENIS FASILITAS**
TABLE : 02.1 **NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY THE TYPE OF FACILITY**

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Puskesmas ¹ <i>Public Health Center¹</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Practitioner Doctor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	72	54	378	995	259	584
Sumatera Utara	212	331	594	1 939	1 436	1 805
Sumatera Barat	52	78	315	934	142	816
Riau	72	151	243	948	454	915
Jambi	36	47	200	657	81	490
Sumatera Selatan	68	79	382	941	170	799
Bengkulu	19	8	178	453	32	275
Lampung	53	121	333	844	382	727
Kepulauan Bangka Belitung	18	84	62	171	35	228
Kepulauan Riau	27	52	78	245	159	311
DKI Jakarta	139	265	338	-	887	2 205
Jawa Barat	294	552	1 204	1 860	2 979	5 287
Jawa Tengah	272	529	894	1 846	1 285	4 863
DI Yogyakarta	69	77	125	328	211	900
Jawa Timur	310	370	1 041	2 353	1 113	4 976
Banten	69	179	246	285	1 049	1 169
Bali	51	39	119	527	91	1 245
Nusa Tenggara Barat	23	12	179	567	72	474
Nusa Tenggara Timur	41	18	399	1 007	109	283
Kalimantan Barat	40	21	286	863	114	580
Kalimantan Tengah	18	10	207	1 039	95	320
Kalimantan Selatan	32	13	243	522	126	543
Kalimantan Timur	36	36	225	735	151	628
Kalimantan Utara	7	2	53	185	18	103
Sulawesi Utara	38	31	231	512	54	478
Sulawesi Tengah	22	13	185	685	35	259
Sulawesi Selatan	67	85	463	1 382	166	928
Sulawesi Tenggara	23	13	280	475	28	198
Gorontalo	12	1	96	224	11	150
Sulawesi Barat	9	1	94	245	15	88
Maluku	29	6	200	469	35	133
Maluku Utara	20	1	130	264	14	95
Papua Barat	15	2	154	439	35	86
Papua	43	11	399	998	178	178
INDONESIA	2 308	3 292	10 554	25 937	12 021	33 119

Catatan : ¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note : ¹ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL : 02.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	1 388	1 570	1 209	7 054	459
Sumatera Utara	6 299	2 419	1 061	14 915	1 271
Sumatera Barat	2 534	974	468	8 167	429
Riau	2 173	739	372	5 134	750
Jambi	1 336	587	211	3 222	276
Sumatera Selatan	3 144	2 387	553	6 320	351
Bengkulu	1 158	342	159	1 956	200
Lampung	3 138	1 441	202	8 051	417
Kepulauan Bangka Belitung	243	261	99	1 033	120
Kepulauan Riau	494	110	218	1 248	252
DKI Jakarta	1 119	2	-	4 323	934
Jawa Barat	10 338	2 280	1 406	49 628	3 454
Jawa Tengah	11 253	5 965	864	48 664	2 820
DI Yogyakarta	652	194	38	5 720	453
Jawa Timur	10 687	4 899	5 460	46 143	2 838
Banten	2 709	291	108	10 066	782
Bali	1 171	505	28	4 815	395
Nusa Tenggara Barat	478	532	332	6 774	277
Nusa Tenggara Timur	126	610	1 047	9 465	232
Kalimantan Barat	735	1 017	794	4 280	224
Kalimantan Tengah	645	509	297	2 344	194
Kalimantan Selatan	1 129	1 012	389	3 772	338
Kalimantan Timur	615	110	178	4 279	462
Kalimantan Utara	74	53	8	723	69
Sulawesi Utara	313	385	115	2 237	177
Sulawesi Tengah	553	951	320	3 049	273
Sulawesi Selatan	864	1 430	255	9 281	764
Sulawesi Tenggara	158	413	358	2 878	198
Gorontalo	140	248	116	1 209	100
Sulawesi Barat	82	354	35	1 842	62
Maluku	72	287	63	1 876	109
Maluku Utara	109	129	276	1 423	90
Papua Barat	38	27	128	1 194	130
Papua	84	172	228	2 537	236
INDONESIA	66 051	33 205	17 395	285 622	20 136

TABEL
TABLE

: 02.2

BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA DAN DUKUN BAYI

NUMBER OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Practitioner who Live in the Village</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	868	789	265	9 242	10 861	3 632
Sumatera Utara	1 798	1 351	552	15 479	11 408	6 238
Sumatera Barat	609	696	408	6 150	4 638	2 376
Riau	698	593	364	5 098	4 472	4 642
Jambi	336	261	152	3 052	3 362	3 624
Sumatera Selatan	510	426	152	6 590	5 686	6 295
Bengkulu	183	187	50	2 574	2 675	2 176
Lampung	490	380	176	4 816	3 560	5 404
Kepulauan Bangka Belitung	162	118	51	805	1 545	549
Kepulauan Riau	388	376	119	1 122	1 362	555
DKI Jakarta	1 798	1 419	737	1 295	1 227	43
Jawa Barat	4 681	2 911	1 112	13 948	14 415	15 343
Jawa Tengah	3 529	2 392	909	16 075	21 566	13 612
DI Yogyakarta	818	613	260	987	2 090	748
Jawa Timur	3 761	2 662	1 365	15 452	20 879	11 232
Banten	950	759	307	3 914	2 913	5 020
Bali	1 031	434	253	1 902	2 743	99
Nusa Tenggara Barat	362	227	145	2 811	4 308	3 185
Nusa Tenggara Timur	270	310	165	4 869	6 658	7 019
Kalimantan Barat	431	243	113	2 544	3 713	7 207
Kalimantan Tengah	358	309	181	2 138	3 133	3 750
Kalimantan Selatan	451	403	187	2 473	3 022	2 423
Kalimantan Timur	553	421	183	1 819	2 767	1 945
Kalimantan Utara	137	84	52	596	1 001	509
Sulawesi Utara	619	665	100	1 602	3 619	1 430
Sulawesi Tengah	227	232	93	2 880	4 062	3 215
Sulawesi Selatan	699	735	467	8 062	12 425	5 700
Sulawesi Tenggara	213	223	139	3 201	4 678	3 610
Gorontalo	132	139	39	786	1 043	1 314
Sulawesi Barat	61	83	61	1 203	1 772	1 863
Maluku	162	201	62	1 680	2 409	3 231
Maluku Utara	173	156	41	1 853	1 489	2 585
Papua Barat	123	94	25	893	1 638	2 622
Papua	361	355	89	2 128	4 738	5 720
INDONESIA	27 942	21 247	9 374	150 039	177 877	138 916

Perekonomian

Economy

3

<http://www.pps.g.id>

Penjelasan Teknis

1. **Pasar Tradisional** adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.
2. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. **Rumah makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.

Technical Note

1. **Traditional Market** is market that is built and managed by the government, local government, private, State-Owned Enterprises and Regional Owned Enterprises including cooperation with the private with places of business as stores, kiosks, stalls and tents owned/managed by small traders, medium, non-governmental or cooperative with a small-scale business, small capital, and the process of buying and selling goods through bargaining.
2. **Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
3. **Restaurant** is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
4. **Food Stall** is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

5. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
 6. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
 7. **Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
 8. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
 9. **Supermarket** adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400 m².
 10. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
 - b. **Industri dari kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
-
5. **Food and Beverage Store** is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
 6. **Shop/Grocery Store** is is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.
 7. **Market in the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.
 8. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market.
 9. **Supermarket** is trading places with self-service system, all goods have a price tag, and a minimum area is 400 m².
 10. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.
 - b. **Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art.

- c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. **Industri Gerabah/Keramik/Batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
11. **Kawasan Industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar, dilengkapi
- c. **Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. **Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar.
- e. **Ceramics/Stone Industry** is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.
- f. **Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- g. **Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.
11. **Industrial Park** is a region of concentration of industrial activities with large area at least 20 acres, equipped

dengan sarana dan prasarana penunjang, dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri.

12. **Sentra Industri** adalah pengumpulan atau pemusatan secara alamiah dalam kawasan tertentu (aglomerasi) perusahaan-perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerja sama strategis, serta terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat. Kawasan ini tidak dikelola oleh suatu perusahaan.
 13. **Lingkungan Industri Kecil (LIK)** adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta dan khusus diperuntukkan bagi industri kecil yang umumnya sejenis dimana tempat usaha terpisah dari tempat tinggal pengusahanya serta pada umumnya di bawah binaan teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
 14. **Perkampungan Industri Kecil** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat pengusaha tidak terpisah dari tempat usahanya.
 15. **Lokasi Penambangan Minyak dan Gas** adalah wilayah eksploitasi penambangan minyak bumi dan gas bumi, yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan.
 16. **Lokasi Penambangan Non-Migas** adalah wilayah eksploitasi penambangan non-migas, seperti: batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, panas bumi, dll yang usaha pertambangannya dilakukan oleh badan/perusahaan maupun perorangan.
 17. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- with facilities and infrastructure, developed and maintained by the industry that had a business license as industrial area.*
12. **Industrial Center** is naturally gathering or concentration of industrial firms within a given area (agglomeration) in which consists of a variety of business activities that are tied to the strategic cooperation, and bound in the spirit of togetherness/strong collective commitment. This area is not managed by a company.
 13. **Cottage Industrial Complex** is a location that was built by the government and private industry, and specifically designed for small businesses that are generally similar and apart from the residence of entrepreneurs and generally under the technical supervision of Industry and Trade Department.
 14. **Small Industrial Complex** is similar to LIK but the place of employers is not separate from place of business.
 15. **Location of Oil and Gas Exploitation** is a region of oil mining and gas, mining efforts made by the agency/company or individual.
 16. **Non-Oil Mining Area** is the area of non-oil mining exploitation, such as: coal, tin, nickel, copper, iron sand, geothermal, etc. are done by the mining business entities/companies and individuals.
 17. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka; 2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis; 3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; 4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan 5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Membership is voluntary and open;</i> 2. <i>Management is conducted democratically;</i> 3. <i>Benefits are distributed proportionally according to the member's share;</i> 4. <i>Remuneration is limited to the capital; and</i> 5. <i>Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.</i> |
| <p>18. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.</p> | <p>18. Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.</p> |
| <p>19. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).</p> | <p>19. Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).</p> |
| <p>20. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.</p> | <p>20. Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.</p> |

TABEL : 03.1 **BANYAKNYA PASAR TRADISIONAL MENURUT JENISNYA**
TABLE : 03.1 **NUMBER OF TRADITIONAL MARKETS BY THE TYPE OF TRADITIONAL MARKET**

Provinsi <i>Province</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>					
	Pasar Hewan <i>Animal Market</i>	Pasar Buah dan Sayuran <i>Fruit and Vegetable Market</i>	Pasar Beras <i>Rice Market</i>	Pasar Palawija <i>Crops Market</i>	Pasar Khusus Lainnya <i>Other Special Market</i>	Pasar Campuran <i>Mixed Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	27	33	4	5	30	422
Sumatera Utara	11	11	2	1	53	1 002
Sumatera Barat	16	10	-	-	11	476
Riau	9	6	1	1	17	660
Jambi	7	3	-	-	20	367
Sumatera Selatan	8	4	-	-	103	813
Bengkulu	4	3	-	-	3	289
Lampung	10	5	1	-	1	686
Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	2	239
Kepulauan Riau	2	8	-	1	2	79
DKI Jakarta	3	4	1	-	15	185
Jawa Barat	90	22	10	10	25	971
Jawa Tengah	173	45	7	7	53	1 948
DI Yogyakarta	22	5	-	3	16	373
Jawa Timur	258	49	14	15	55	2 584
Banten	7	2	-	-	3	187
Bali	7	1	-	-	10	538
Nusa Tenggara Barat	7	5	-	-	9	336
Nusa Tenggara Timur	11	8	4	4	10	472
Kalimantan Barat	12	34	-	1	6	132
Kalimantan Tengah	4	6	-	-	-	585
Kalimantan Selatan	5	6	2	-	9	859
Kalimantan Timur	-	8	-	-	4	566
Kalimantan Utara	-	3	-	-	-	78
Sulawesi Utara	5	1	-	-	1	223
Sulawesi Tengah	3	3	1	-	5	405
Sulawesi Selatan	2	1	-	-	4	935
Sulawesi Tenggara	-	2	-	-	5	407
Gorontalo	4	3	-	-	1	143
Sulawesi Barat	1	-	-	-	1	175
Maluku	-	1	-	-	3	113
Maluku Utara	1	8	-	-	3	106
Papua Barat	-	9	-	-	5	77
Papua	3	13	3	31	26	361
INDONESIA	712	323	50	79	511	17 792

TABEL : 03.2 **BANYAKNYA MINIMARKET, RESTORAN/RUMAH MAKAN, WARUNG/KEDAI MAKANAN MINUMAN, TOKO KELONTONG DAN PASAR**
TABLE : 03.2 **NUMBER OF MINIMARKET, RESTAURANT/FOOD STALL, FOOD AND BEVERAGE STORE, SHOP/GROCERY STORE, AND MARKET**

Provinsi <i>Province</i>	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/Grocery Store</i>	Pasar/Market	
					Pasar dengan Bangunan <i>Market in Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	551	411	23 533	45 737	904	260
Sumatera Utara	1 175	1 907	58 629	88 932	1 243	994
Sumatera Barat	708	1 617	35 609	46 686	623	263
Riau	844	1 133	20 839	64 991	945	411
Jambi	477	391	8 443	40 034	456	286
Sumatera Selatan	1 180	1 494	16 216	74 809	923	517
Bengkulu	342	518	4 925	24 462	209	149
Lampung	935	1 209	17 920	102 856	1 116	198
Kepulauan Bangka Belitung	98	212	3 591	15 918	87	155
Kepulauan Riau	546	798	6 017	17 655	97	43
DKI Jakarta	1 924	3 530	41 127	50 430	294	237
Jawa Barat	11 543	5 633	161 471	397 313	1 680	1 510
Jawa Tengah	3 706	2 759	98 930	319 797	2 656	1 004
DI Yogyakarta	717	711	12 889	35 446	349	70
Jawa Timur	4 891	3 520	182 230	382 386	2 643	1 164
Banten	2 039	1 130	28 700	102 102	453	821
Bali	1 275	1 301	20 649	50 152	466	96
Nusa Tenggara Barat	502	531	6 358	49 463	288	270
Nusa Tenggara Timur	230	289	2 302	32 202	523	342
Kalimantan Barat	525	639	12 579	48 258	709	149
Kalimantan Tengah	225	402	8 581	28 001	480	507
Kalimantan Selatan	288	664	19 683	42 547	490	709
Kalimantan Timur	586	835	14 748	31 251	326	466
Kalimantan Utara	91	73	1 072	7 376	60	25
Sulawesi Utara	357	626	9 215	29 278	223	71
Sulawesi Tengah	184	383	6 759	35 334	474	118
Sulawesi Selatan	1 045	603	14 612	97 715	807	201
Sulawesi Tenggara	232	263	3 826	39 528	510	88
Gorontalo	91	295	4 529	14 876	145	18
Sulawesi Barat	40	98	1 856	16 452	201	40
Maluku	108	354	1 756	12 781	178	67
Maluku Utara	112	182	1 285	12 755	96	35
Papua Barat	97	51	1 553	8 215	145	52
Papua	742	391	4 770	15 886	605	661
INDONESIA	38 406	34 953	857 202	2 381 624	21 404	11 997

TABEL : 03.3 **BANYAKNYA SUPERMARKET MENURUT PENGELOLA**
TABLE : 03.3 **NUMBER OF SUPERMARKETS BY THE TYPE OF MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	Supermarket/ <i>Supermarket</i>			Jumlah <i>Total</i>
	BUMN <i>State-Owned Enterprise</i>	BUMD <i>Local Government-Owned Enterprise</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	1	129	130
Sumatera Utara	1	2	210	213
Sumatera Barat	-	-	74	74
Riau	-	2	166	168
Jambi	-	-	49	49
Sumatera Selatan	-	-	187	187
Bengkulu	-	-	32	32
Lampung	-	-	139	139
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	28	28
Kepulauan Riau	-	-	91	91
DKI Jakarta	-	4	170	174
Jawa Barat	-	3	516	519
Jawa Tengah	-	1	385	386
DI Yogyakarta	-	-	135	135
Jawa Timur	-	3	542	545
Banten	1	-	130	131
Bali	-	2	87	89
Nusa Tenggara Barat	-	7	93	100
Nusa Tenggara Timur	-	-	49	49
Kalimantan Barat	-	1	63	64
Kalimantan Tengah	-	-	52	52
Kalimantan Selatan	-	2	29	31
Kalimantan Timur	1	-	89	90
Kalimantan Utara	-	-	14	14
Sulawesi Utara	-	-	75	75
Sulawesi Tengah	-	-	56	56
Sulawesi Selatan	-	2	176	178
Sulawesi Tenggara	-	-	34	34
Gorontalo	-	-	17	17
Sulawesi Barat	-	-	4	4
Maluku	-	-	35	35
Maluku Utara	-	-	33	33
Papua Barat	-	-	32	32
Papua	-	-	40	40
INDONESIA	3	30	3 961	3 994

TABEL : 03.4 **BANYAKNYA INDUSTRI KECIL DAN MIKRO MENURUT JENIS BAHAN BAKU**
TABLE : 03.4 **NUMBER OF SMALL AND MICRO INDUSTRIES BY THE TYPE OF RAW MATERIAL**

Provinsi <i>Province</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	29	2 021	877	12 186
Sumatera Utara	270	1 991	863	6 330
Sumatera Barat	276	3 641	919	2 310
Riau	32	2 401	738	2 592
Jambi	7	2 222	833	1 143
Sumatera Selatan	42	3 961	3 302	5 700
Bengkulu	9	1 154	276	891
Lampung	259	5 335	557	5 282
Kepulauan Bangka Belitung	2	737	218	954
Kepulauan Riau	6	727	62	882
DKI Jakarta	570	1 203	844	109
Jawa Barat	5 810	18 292	3 420	54 785
Jawa Tengah	1 739	37 142	7 828	107 986
DI Yogyakarta	1 532	6 178	1 219	11 551
Jawa Timur	3 494	27 275	7 438	115 827
Banten	731	2 794	865	9 772
Bali	368	3 128	2 937	15 038
Nusa Tenggara Barat	33	4 807	1 544	19 932
Nusa Tenggara Timur	31	3 013	292	4 620
Kalimantan Barat	4	1 850	278	3 558
Kalimantan Tengah	17	1 192	162	2 158
Kalimantan Selatan	23	1 851	1 476	14 325
Kalimantan Timur	51	791	67	614
Kalimantan Utara	-	177	68	427
Sulawesi Utara	10	1 664	253	688
Sulawesi Tengah	10	3 207	361	2 838
Sulawesi Selatan	48	5 976	1 385	7 310
Sulawesi Tenggara	19	4 283	477	4 710
Gorontalo	21	938	60	1 182
Sulawesi Barat	16	828	61	756
Maluku	6	963	70	1 060
Maluku Utara	11	1 138	123	1 509
Papua Barat	6	301	15	628
Papua	27	975	142	11 366
INDONESIA	15 509	154 156	40 030	431 019

TABEL
TABLE : 03.4 (Sambungan – Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Industri Gerabah/ Keramik/Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Clothes/Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5 296	1 144	13 271	2 604	37 428
Sumatera Utara	8 922	8 147	11 681	4 707	42 911
Sumatera Barat	4 411	8 866	11 965	3 434	35 822
Riau	3 063	1 232	6 335	1 175	17 568
Jambi	2 559	724	3 695	723	11 906
Sumatera Selatan	9 290	13 067	8 960	1 203	45 525
Bengkulu	2 069	386	3 961	327	9 073
Lampung	14 474	1 514	12 285	2 353	42 059
Kepulauan Bangka Belitung	676	150	4 250	304	7 291
Kepulauan Riau	359	124	3 268	409	5 837
DKI Jakarta	28	3 767	3 209	800	10 530
Jawa Barat	18 477	28 088	82 010	16 231	227 113
Jawa Tengah	46 725	46 583	199 003	58 395	505 401
DI Yogyakarta	3 255	4 750	16 335	1 823	46 643
Jawa Timur	51 584	20 571	98 903	20 152	345 244
Banten	5 827	3 622	22 539	1 391	47 541
Bali	4 279	4 441	11 854	12 314	54 359
Nusa Tenggara Barat	9 854	13 444	8 727	11 431	69 772
Nusa Tenggara Timur	1 907	43 587	12 503	1 003	66 956
Kalimantan Barat	652	924	7 704	4 396	19 366
Kalimantan Tengah	768	343	3 845	579	9 064
Kalimantan Selatan	1 701	2 121	7 714	2 017	31 228
Kalimantan Timur	659	830	2 775	716	6 503
Kalimantan Utara	212	54	284	172	1 394
Sulawesi Utara	1 766	285	6 941	546	12 153
Sulawesi Tengah	1 394	998	6 037	930	15 775
Sulawesi Selatan	8 895	10 005	17 829	4 037	55 485
Sulawesi Tenggara	3 791	5 235	14 343	807	33 665
Gorontalo	997	505	6 236	555	10 494
Sulawesi Barat	1 047	6 895	3 348	1 870	14 821
Maluku	333	213	3 050	425	6 120
Maluku Utara	264	35	2 768	130	5 978
Papua Barat	237	82	958	91	2 318
Papua	591	293	1 238	291	14 923
INDONESIA	216 362	233 025	619 824	158 341	1 868 266

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA KAWASAN INDUSTRI, SENTRA INDUSTRI, LINGKUNGAN INDUSTRI KECIL, DAN PERKAMPUNGAN INDUSTRI KECIL**
TABLE : 03.5 **NUMBER OF INDUSTRIAL PARK, INDUSTRIAL CENTRE, COTTAGE INDUSTRIAL COMPLEX, AND SMALL INDUSTRY COMPLEX**

Provinsi <i>Province</i>	Kawasan Industri <i>Industrial Park</i>	Sentra Industri <i>Industrial Center</i>	Lingkungan Industri Kecil <i>Cottage Industrial Complex</i>	Perkampungan Industri Kecil <i>Small Industry Complex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	23	13	22
Sumatera Utara	6	49	16	22
Sumatera Barat	-	49	1	18
Riau	5	11	1	1
Jambi	-	24	2	8
Sumatera Selatan	-	13	-	5
Bengkulu	1	24	1	-
Lampung	2	26	14	25
Kepulauan Bangka Belitung	6	17	3	4
Kepulauan Riau	11	5	-	2
DKI Jakarta	3	6	-	1
Jawa Barat	18	98	11	6
Jawa Tengah	10	163	4	6
DI Yogyakarta	-	32	1	2
Jawa Timur	8	140	3	26
Banten	8	25	1	-
Bali	-	30	9	4
Nusa Tenggara Barat	-	26	-	8
Nusa Tenggara Timur	3	15	8	16
Kalimantan Barat	1	25	4	9
Kalimantan Tengah	2	5	5	25
Kalimantan Selatan	2	32	1	5
Kalimantan Timur	5	13	2	4
Kalimantan Utara	-	-	-	3
Sulawesi Utara	2	35	2	4
Sulawesi Tengah	2	2	5	-
Sulawesi Selatan	7	74	1	5
Sulawesi Tenggara	1	2	3	8
Gorontalo	3	34	-	-
Sulawesi Barat	1	2	3	16
Maluku	-	19	-	3
Maluku Utara	-	3	2	9
Papua Barat	1	2	4	4
Papua	2	3	9	5
INDONESIA	110	1 027	129	276

TABEL
TABLE

: 03.6

BANYAKNYA LOKASI PENAMBANGAN DAN PENGGALIAN MENURUT JENIS BARANG TAMBANG

NUMBER OF MINNING AND QUARRYING SITES BY THE TYPE OF MINERAL

Provinsi <i>Province</i>	Minyak <i>Oil</i>	Gas Alam <i>Natural Gas</i>	Non-Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>					Batu Hias dan Batu Bangunan <i>Ornamental and Building Stone</i>
			Pasir <i>Sand Stone</i>	Batu Bara <i>Coal</i>	Emas Dan Perak <i>Gold and Silver</i>	Kerikil/Sirtu <i>Pebbles</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Acch	3	4	19	9	12	18	9	
Sumatera Utara	3	4	12	-	1	5	4	
Sumatera Barat	-	-	3	17	11	4	-	
Riau	24	5	11	13	4	18	4	
Jambi	21	12	13	26	-	26	1	
Sumatera Selatan	42	31	11	28	-	9	7	
Bengkulu	-	-	12	13	5	20	11	
Lampung	1	-	12	3	9	4	21	
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	10	-	-	-	7	
Kepulauan Riau	1	1	15	-	-	-	4	
DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	21	20	18	2	22	5	12	
Jawa Tengah	4	2	37	-	1	8	8	
DI Yogyakarta	-	-	7	-	1	-	2	
Jawa Timur	11	9	8	-	1	13	2	
Banten	-	-	-	-	1	-	-	
Bali	-	-	13	-	6	4	8	
Nusa Tenggara Barat	-	-	23	-	-	6	5	
Nusa Tenggara Timur	-	-	18	-	20	6	11	
Kalimantan Barat	1	1	19	25	26	3	10	
Kalimantan Tengah	5	-	5	34	-	4	6	
Kalimantan Selatan	11	9	4	56	-	2	3	
Kalimantan Timur	8	3	6	8	1	-	-	
Kalimantan Utara	-	-	8	-	18	9	12	
Sulawesi Utara	1	5	3	-	24	18	7	
Sulawesi Tengah	-	1	11	6	9	1	5	
Sulawesi Selatan	-	-	3	-	7	3	3	
Sulawesi Tenggara	-	-	11	-	27	12	8	
Gorontalo	-	-	7	2	-	7	2	
Sulawesi Barat	2	-	8	-	3	4	11	
Maluku	-	-	-	-	4	-	-	
Maluku Utara	5	2	10	7	3	5	6	
Papua Barat	-	-	2	-	3	-	-	
Papua	-	-	-	-	-	-	-	
INDONESIA	165	109	339	249	219	214	89	

TABEL
TABLE : 03.6 (Sambungan – Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Non-Migas/ <i>Non Oil and Gas</i>						
	Tanah dan Tanah Liat <i>Soil and Clay</i>	Bijih Besi <i>Iron Ore</i>	Batu Kapur/ Gamping <i>Line Stone/ Line</i>	Pasir Besi <i>Ion Sand</i>	Bijih Nikel <i>Nickel Ore</i>	Bijih Mangan <i>Manganese Ore</i>	Bijih Bauksit <i>Bauxite Ore</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	8	14	6	5	-	1	-
Sumatera Utara	5	-	-	1	-	-	-
Sumatera Barat	-	15	8	-	-	1	-
Riau	3	-	-	-	-	2	-
Jambi	7	2	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	12	1	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	5	-	2	-	-	-
Lampung	-	8	1	3	-	5	-
Kepulauan Bangka Belitung	9	2	-	1	-	-	-
Kepulauan Riau	2	4	-	-	-	-	18
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	17	7	9	15	-	-	-
Jawa Tengah	17	-	26	6	-	-	-
DI Yogyakarta	4	-	-	1	-	-	-
Jawa Timur	20	-	8	6	-	1	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-
Bali	3	2	3	2	-	4	-
Nusa Tenggara Barat	2	-	1	3	-	32	-
Nusa Tenggara Timur	4	6	-	3	-	2	26
Kalimantan Barat	1	8	5	-	-	-	4
Kalimantan Tengah	6	3	-	-	2	1	-
Kalimantan Selatan	-	-	3	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	1	9	-	-	-
Sulawesi Utara	-	8	4	7	12	-	-
Sulawesi Tengah	-	5	1	-	1	-	-
Sulawesi Selatan	4	-	-	-	30	2	-
Sulawesi Tenggara	-	-	1	-	-	-	-
Gorontalo	3	5	4	-	-	-	-
Sulawesi Barat	2	-	3	1	1	-	-
Maluku	-	2	-	2	7	1	-
Maluku Utara	1	-	-	-	3	-	-
Papua Barat	2	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	132	97	84	67	56	52	48

TABEL : 03.7 **BANYAKNYA KOPERASI MENURUT JENISNYA**
TABLE : 03.7 **NUMBER OF COOPERATIVES BY THE TYPE OF COOPERATIVES**

Provinsi <i>Province</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	321	64	874	278	1 537
Sumatera Utara	254	43	1 263	1 057	2 617
Sumatera Barat	321	36	1 358	988	2 703
Riau	546	38	666	848	2 098
Jambi	314	10	388	322	1 034
Sumatera Selatan	503	67	631	522	1 723
Bengkulu	70	12	500	296	878
Lampung	151	43	873	484	1 551
Kepulauan Bangka Belitung	54	7	128	171	360
Kepulauan Riau	76	7	333	612	1 028
DKI Jakarta	2	14	675	355	1 046
Jawa Barat	529	163	3 370	1 809	5 871
Jawa Tengah	664	218	4 954	9 192	15 028
DI Yogyakarta	79	42	1 116	378	1 615
Jawa Timur	702	195	7 889	5 747	14 533
Banten	50	18	327	368	763
Bali	83	12	2 342	476	2 913
Nusa Tenggara Barat	126	27	585	385	1 123
Nusa Tenggara Timur	69	49	1 046	348	1 512
Kalimantan Barat	377	20	490	326	1 213
Kalimantan Tengah	358	28	310	282	978
Kalimantan Selatan	222	12	417	335	986
Kalimantan Timur	371	49	547	406	1 373
Kalimantan Utara	39	4	83	79	205
Sulawesi Utara	75	7	462	156	700
Sulawesi Tengah	121	24	349	286	780
Sulawesi Selatan	243	31	698	727	1 699
Sulawesi Tenggara	116	13	334	215	678
Gorontalo	32	-	273	104	409
Sulawesi Barat	34	2	135	72	243
Maluku	105	33	230	157	525
Maluku Utara	54	9	162	106	331
Papua Barat	71	2	90	47	210
Papua	144	52	143	74	413
INDONESIA	7 276	1 351	34 041	28 008	70 676

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA BANK MENURUT JENISNYA**
TABLE NUMBER OF BANK BY THE TYPE OF BANK

Provinsi <i>Province</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	367	56	37	460
Sumatera Utara	691	316	147	1 154
Sumatera Barat	368	104	249	721
Riau	372	190	54	616
Jambi	202	126	21	349
Sumatera Selatan	415	173	37	625
Bengkulu	142	64	11	217
Lampung	284	164	79	527
Kepulauan Bangka Belitung	91	56	9	156
Kepulauan Riau	117	93	61	271
DKI Jakarta	939	969	25	1 933
Jawa Barat	1 946	1 034	829	3 809
Jawa Tengah	1 746	808	1 418	3 972
DI Yogyakarta	321	103	187	611
Jawa Timur	1 884	891	1 634	4 409
Banten	399	261	128	788
Bali	294	164	206	664
Nusa Tenggara Barat	198	85	95	378
Nusa Tenggara Timur	277	39	26	342
Kalimantan Barat	296	85	41	422
Kalimantan Tengah	139	45	25	209
Kalimantan Selatan	272	89	34	395
Kalimantan Timur	297	105	37	439
Kalimantan Utara	55	11	1	67
Sulawesi Utara	164	67	44	275
Sulawesi Tengah	162	48	29	239
Sulawesi Selatan	517	169	41	727
Sulawesi Tenggara	145	67	29	241
Gorontalo	69	27	7	103
Sulawesi Barat	62	17	4	83
Maluku	82	30	31	143
Maluku Utara	60	23	5	88
Papua Barat	100	20	3	123
Papua	218	33	14	265
INDONESIA	13 691	6 532	5 598	25 821

**Transportasi dan
Akomodasi**

*Transportation and
Accomodation*

4

Penjelasan Teknis

Technical Note

- Terminal Penumpang Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih** adalah tempat perhentian (pemberangkatan dan kedatangan) bus atau mobil angkutan roda empat atau lebih yang masih beroperasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan atau pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, angkot, dan sejenisnya.
 - Lapangan Terbang Perintis** adalah lapangan terbang khusus untuk angkutan perintis yang melayani rute penerbangan dari/ke: daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain, dan daerah dengan rute penerbangan yang secara komersial belum menguntungkan. Contoh: lapangan terbang perintis yang terdapat di Kalimantan, Papua, dan pulau-pulau lainnya.
 - Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)** adalah tempat menjual berbagai jenis bahan bakar (seperti premium, pertamax, atau solar) dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. Tidak termasuk pom bensin khusus, misalnya SPBU milik TNI.
 - Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
- Passenger Terminal of Four or More Wheels Motor Vehicle** is a stop (departure and arrival) bus or four or more wheels car transport which still operates and is managed by the local government. Not including the taxi base, the shadow terminal, or other base such as minibus, bajaj, public transportation, and so on.
 - Pioneer Airport** is a specific airport to the pioneer transport that serve flying from/ to: remote areas, left behind areas, areas not yet served by other modes, and areas with commercial routes which have not been profitable. Example: pioneer airport in Kalimantan, Papua and other islands.
 - Gas Station** is a place for selling various types of fuel (such as premium, pertamax, or diesel) using a suction pump machine that applying digital. Excluding special gas station, for example, gas stations belonging to the Indonesian National Army.
 - Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA TERMINAL PENUMPANG DAN LAPANGAN TERBANG PERINTIS**
TABLE : 04.1 **NUMBER OF PASSENGER TERMINALS AND PIONEER AIRPORT**

Provinsi <i>Province</i>	Terminal Penumpang <i>Passenger Terminals</i>	Lapangan Terbang Perintis <i>Pioneer Airport</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	51	6
Sumatera Utara	47	3
Sumatera Barat	31	1
Riau	30	1
Jambi	17	1
Sumatera Selatan	39	1
Bengkulu	18	1
Lampung	27	1
Kepulauan Bangka Belitung	11	-
Kepulauan Riau	9	3
DKI Jakarta	18	-
Jawa Barat	200	-
Jawa Tengah	227	1
DI Yogyakarta	27	-
Jawa Timur	171	-
Banten	30	-
Bali	23	1
Nusa Tenggara Barat	32	1
Nusa Tenggara Timur	46	5
Kalimantan Barat	54	3
Kalimantan Tengah	15	5
Kalimantan Selatan	42	2
Kalimantan Timur	22	4
Kalimantan Utara	4	21
Sulawesi Utara	33	-
Sulawesi Tengah	45	2
Sulawesi Selatan	51	7
Sulawesi Tenggara	25	2
Gorontalo	11	-
Sulawesi Barat	8	1
Maluku	19	7
Maluku Utara	17	1
Papua Barat	28	9
Papua	42	196
INDONESIA	1 470	286

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA SPBU MENURUT PENGELOLA**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF GAS STATIONS BY THE TYPE OF MANAGER**

Provinsi <i>Province</i>	SPBU/ <i>Gas Station</i>			Jumlah <i>Total</i>
	BUMN <i>State-Owned Enterprise</i>	BUMD <i>Local Government-Owned Enterprise</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10	1	97	108
Sumatera Utara	17	3	291	311
Sumatera Barat	3	3	100	106
Riau	3	1	127	131
Jambi	-	-	66	66
Sumatera Selatan	4	2	136	142
Bengkulu	2	-	34	36
Lampung	15	4	121	140
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	60	61
Kepulauan Riau	1	2	44	47
DKI Jakarta	33	1	248	282
Jawa Barat	46	7	822	875
Jawa Tengah	16	7	600	623
DI Yogyakarta	-	-	93	93
Jawa Timur	10	29	764	803
Banten	36	2	183	221
Bali	-	2	175	177
Nusa Tenggara Barat	7	-	52	59
Nusa Tenggara Timur	3	1	62	66
Kalimantan Barat	8	6	107	121
Kalimantan Tengah	-	-	58	58
Kalimantan Selatan	5	5	84	94
Kalimantan Timur	10	-	84	94
Kalimantan Utara	-	-	6	6
Sulawesi Utara	6	-	43	49
Sulawesi Tengah	6	-	51	57
Sulawesi Selatan	15	2	168	185
Sulawesi Tenggara	1	1	47	49
Gorontalo	1	-	19	20
Sulawesi Barat	1	1	18	20
Maluku	-	1	18	19
Maluku Utara	2	-	9	11
Papua Barat	2	2	15	19
Papua	5	2	34	41
INDONESIA	269	85	4 836	5 190

TABEL : 04.3 **BANYAKNYA HOTEL DAN PENGINAPAN**
TABLE : 04.3 **NUMBER OF HOTEL AND INN**

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	149	278
Sumatera Utara	493	650
Sumatera Barat	201	273
Riau	178	319
Jambi	147	58
Sumatera Selatan	198	212
Bengkulu	98	166
Lampung	138	159
Kepulauan Bangka Belitung	82	64
Kepulauan Riau	214	241
DKI Jakarta	393	372
Jawa Barat	1 072	1 750
Jawa Tengah	1 336	747
DI Yogyakarta	364	759
Jawa Timur	779	1 135
Banten	180	187
Bali	929	1 909
Nusa Tenggara Barat	227	385
Nusa Tenggara Timur	210	220
Kalimantan Barat	136	330
Kalimantan Tengah	119	289
Kalimantan Selatan	189	180
Kalimantan Timur	196	411
Kalimantan Utara	77	75
Sulawesi Utara	138	359
Sulawesi Tengah	105	376
Sulawesi Selatan	282	450
Sulawesi Tenggara	235	245
Gorontalo	51	70
Sulawesi Barat	45	99
Maluku	138	234
Maluku Utara	41	195
Papua Barat	88	108
Papua	200	188
INDONESIA	9 428	13 493

Sosial

Social

5

<http://www.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
 - d. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - e. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
 - f. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - g. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Panti Asuhan** adalah sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, terlantar, anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapatkan pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
3. **Panti Wreda/Jompo** adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).

Technical Note

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
 - a. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
 - b. **Constrained** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
 - c. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
 - d. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
 - e. **Hindu Temple** is a place of worship for Hinduism.
 - f. **Buddhist Temple** is a place of worship for Buddhist.
 - g. **Shrine** is a place of worship for Confucian.
2. **Orphanage** is a place that holds orphaned children, abandoned, children are entrusted by their parents because of economic reasons. Children usually stay, get an education, and is also equipped with a variety of skills.
3. **Nursing House** is a place for caring elderly people.

4. **Panti Cacat** adalah yayasan sosial non-profit yang membina penyandang cacat.
5. **Lembaga Non-Profit Rumah Tangga** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.
 - a. **Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)** adalah organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dll.
 - b. **Organisasi Sosial (Orsos)** adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh anggota masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara panti seperti panti asuhan, panti wreda, dll.
 - c. **Organisasi profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian masyarakat seperti IDI, ISEI, dan Ikatan Statistik Indonesia.
 - d. **Perkumpulan Sosial** adalah organisasi yang dibentuk anggota masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olahraga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial seperti *Women International Club*, klub Olahraga, dll.
4. **Disable House** is a non-profit social foundation that fosters disabled.
5. **Households Non-Profit Institution** is formal or informal institution that is established by individuals, community groups or businesses in order to provide social services, especially for members of a particular community or group without any motivation for profit.
 - a. **Communal Organization** is an organization that is formed by a voluntary group because of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, etc.
 - b. **Social Organization** is an institution, organization, or social club that is formed by members of society, as a means of society participation in social welfare. This organization includes orphanages, nursing homes, etc.
 - c. **Professional Organization** is a learned organization that is formed by society members from the same discipline or similar as a means of improving the knowledge and skills of members as well as a means for society services such as IDI, ISEI, and the Indonesian Institute of Statistics.
 - d. **Association of Social** is an organization that is formed of society members who are interested in developing the ability and appreciation of the cultural, sports, hobbies, and social activities such as the *Women's International Club*, sport club, etc.

- e. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya seperti Lembaga Studi Pembangunan (LSP), dll.
- f. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan, mensyiarkan agama seperti MUI, PGI, KWI, Walubi, dan Parisada Hindhu Dharma Indonesia.
- g. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk anggota masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam, beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas seperti Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Jantung Sehat, dll.
6. **Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)** adalah perusahaan yang mengelola jasa tenaga kerja dan mempunyai perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja.
7. **Ruang Pelayanan Khusus (RPK)** adalah sarana sekaligus program khusus di kesatuan kepolisian yang berfokus pada pelayanan empatik, penuh pengertian dan profesional oleh aparat polisi wanita bagi perempuan dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan atau pelecehan seksual agar melaporkan kasusnya dengan aman.
- e. ***Non-Governmental Organization** is an institution that is set up by society members as a form of awareness and participation in improving the standard of living and social welfare because of self-reliance or self-help such as the Institute of Development Studies (LSP), etc.*
- f. ***Religious Institution** is an institution that is set up by society members with the aim of fostering, developing, delivering religion as MUI, PGI, KWI, Walubi, and Parisada Hindu Dharma Indonesia.*
- g. ***Organization for Humanitarian Aid Scholarship** is an organization that is formed with the aim of giving society members to help victims of natural disasters, the scholarship because of humanity, love, and solidarity as Indonesia Cancer Foundation, Foundation for a Healthy Heart, etc.*
6. ***Company of Indonesian Overseas Worker Suppliers** is a company that manages labor services and have employment agreement between the employer and labor.*
7. ***Special Service Room** is a special program in the police command that focuses on empathetic service, understanding and professional by female police officers for women and children who are victims of domestic violence or sexual abuse to report the case safely.*

8. **Rumah Singgah** adalah tempat penampungan anak jalanan (anjol). Rumah singgah ini memberikan bimbingan pendidikan, keterampilan, dan kesempatan kerja bagi anak jalanan.
9. **Rumah Aman** adalah sarana tempat berlindung sementara korban *trafficking* dan kekerasan dalam rumah tangga sebelum mereka pulih dan kembali ke lingkungan awal. Fasilitas yang disediakan di rumah aman ini antara lain: ruang konseling, rehabilitasi mental dan fisik, serta tempat kunjungan pasien. Mereka akan ditangani oleh petugas medis maupun pembimbing yang profesional.
8. **Transit House** is a place that hold street children. These houses provide education guidance, skills, and employment opportunities for street children.
9. **Save House** is a temporary place for victims of trafficking and domestic violence before they recovered and returned to the initial environment. The facilities are provided at the save house include: counseling space, mental and physical rehabilitation, as well as the patient visit. They will be handled by the medical personnel or a professional counselor.

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT AGAMA**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF PLACES OF WORSHIP BY RELIGION**

Provinsi <i>Province</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu</i> <i>Temple</i>	Vihara <i>Budhist</i> <i>Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 133	8 528	153	22	3	3	12	5
Sumatera Utara	10 631	9 130	12 175	2 319	39	46	268	201
Sumatera Barat	5 316	13 233	225	116	3	1	3	3
Riau	6 460	9 308	1 223	236	12	12	79	181
Jambi	3 908	6 268	210	37	6	3	11	25
Sumatera Selatan	8 599	9 793	452	177	25	273	78	31
Bengkulu	3 033	1 866	153	48	3	27	10	9
Lampung	11 520	17 464	811	368	31	641	134	8
Kepulauan Bangka Belitung	971	940	111	43	5	10	61	173
Kepulauan Riau	1 471	1 237	343	73	12	5	106	107
DKI Jakarta	3 332	6 247	733	163	6	26	138	53
Jawa Barat	56 628	125 883	768	214	4	30	124	55
Jawa Tengah	45 374	105 045	2 619	513	110	167	399	88
DI Yogyakarta	7 162	5 456	253	109	108	22	18	4
Jawa Timur	43 186	162 970	2 238	400	25	482	144	66
Banten	8 959	19 078	216	61	6	11	91	38
Bali	238	417	129	47	5	9 480	32	17
Nusa Tenggara Barat	5 558	9 816	28	14	4	396	37	2
Nusa Tenggara Timur	844	283	4 465	1 003	1 903	25	-	7
Kalimantan Barat	3 765	5 144	2 742	2 048	776	21	138	424
Kalimantan Tengah	1 960	3 624	1 678	355	2	392	13	6
Kalimantan Selatan	2 741	8 392	184	47	7	82	16	4
Kalimantan Timur	2 566	3 532	1 041	336	11	38	16	16
Kalimantan Utara	453	288	485	125	2	2	7	5
Sulawesi Utara	1 066	273	4 799	283	10	129	17	21
Sulawesi Tengah	3 505	1 489	2 094	183	14	383	18	6
Sulawesi Selatan	12 250	2 461	2 657	451	3	118	26	11
Sulawesi Tenggara	3 443	985	213	73	1	255	13	2
Gorontalo	2 253	290	140	12	-	30	2	4
Sulawesi Barat	2 146	514	983	103	1	85	1	1
Maluku	1 161	570	1 115	195	19	15	6	4
Maluku Utara	1 126	673	880	69	3	3	3	5
Papua Barat	453	387	1 615	184	7	11	4	3
Papua	573	673	5 471	1 030	86	31	11	6
INDONESIA	266 784	542 257	53 402	11 457	3 252	13 255	2 036	1 591

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA FASILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL MENURUT JENISNYA**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF SOCIAL PROTECTION FACILITIES BY THE TYPE OF INSTITUTION**

Provinsi <i>Province</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Nursing House</i>	Panti Cacat <i>Disabled House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Acch	146	26	10
Sumatera Utara	122	33	25
Sumatera Barat	108	5	10
Riau	76	1	1
Jambi	24	18	7
Sumatera Selatan	134	8	7
Bengkulu	28	2	2
Lampung	40	4	7
Kepulauan Bangka Belitung	24	4	4
Kepulauan Riau	103	6	-
DKI Jakarta	120	18	21
Jawa Barat	497	54	53
Jawa Tengah	514	45	42
DI Yogyakarta	105	7	15
Jawa Timur	867	40	37
Banten	135	11	6
Bali	68	3	11
Nusa Tenggara Barat	164	3	2
Nusa Tenggara Timur	72	3	24
Kalimantan Barat	91	6	3
Kalimantan Tengah	48	1	-
Kalimantan Selatan	93	5	4
Kalimantan Timur	93	6	3
Kalimantan Utara	13	3	-
Sulawesi Utara	47	18	7
Sulawesi Tengah	116	2	1
Sulawesi Selatan	238	4	7
Sulawesi Tenggara	41	1	3
Gorontalo	37	2	-
Sulawesi Barat	31	-	-
Maluku	18	1	5
Maluku Utara	14	2	1
Papua Barat	22	2	-
Papua	43	2	3
INDONESIA	4 292	346	321

TABEL : 05.3 **BANYAKNYA LEMBAGA NON-PROFIT**
TABLE : 05.3 **NUMBER OF NON-PROFIT ORGANIZATIONS**

Provinsi <i>Province</i>	Organisasi Kemasyarakatan dan Partai Politik <i>Communal and Political Party</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Organisasi Perumpulan Sosial <i>Association of Social</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Governmental Organization</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/Scholarship</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	628	462	142	704	266	579	64
Sumatera Utara	2 875	1 195	167	1 935	832	2 069	99
Sumatera Barat	1 160	716	133	1 413	165	1 265	122
Riau	1 257	521	107	717	402	310	105
Jambi	567	586	81	673	267	1 408	30
Sumatera Selatan	1 330	2 526	137	752	414	521	86
Bengkulu	1 156	1 033	83	367	145	268	46
Lampung	1 127	556	86	966	235	404	48
Kepulauan Bangka Belitung	575	220	56	256	77	81	20
Kepulauan Riau	493	361	52	360	205	183	18
DKI Jakarta	368	501	30	187	276	128	53
Jawa Barat	6 063	4 280	666	2 887	1 451	4 654	434
Jawa Tengah	8 080	6 925	776	4 425	1 017	1 669	541
DI Yogyakarta	652	601	72	756	94	396	72
Jawa Timur	5 609	4 913	390	3 792	940	1 204	298
Banten	708	891	364	528	405	375	172
Bali	1 063	1 300	46	2 139	151	167	74
Nusa Tenggara Barat	731	817	57	632	201	111	28
Nusa Tenggara Timur	834	442	146	380	445	606	154
Kalimantan Barat	855	334	126	521	111	365	125
Kalimantan Tengah	865	460	119	238	277	280	30
Kalimantan Selatan	692	964	83	667	190	458	369
Kalimantan Timur	579	539	90	479	176	147	56
Kalimantan Utara	190	139	26	294	56	127	15
Sulawesi Utara	726	414	22	796	146	277	27
Sulawesi Tengah	1 002	743	81	902	126	1 971	63
Sulawesi Selatan	1 905	868	279	597	452	473	150
Sulawesi Tenggara	543	667	48	207	150	400	19
Gorontalo	304	434	43	128	107	454	36
Sulawesi Barat	211	82	13	349	88	1 255	12
Maluku	436	158	67	192	93	361	16
Maluku Utara	420	107	41	204	95	78	32
Papua Barat	402	126	44	127	49	122	13
Papua	402	188	51	237	95	322	45
INDONESIA	44 808	35 069	4 724	29 807	10 199	23 488	3 472

TABEL : 05.4 **BANYAKNYA PERUSAHAAN PENYALUR JASA TKI, RUANG PELAYANAN KHUSUS, RUMAH SINGGAH, DAN RUMAH AMAN**
TABLE : 05.4 **NUMBER OF COMPANY OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER SUPPLIERS, SPECIAL SERVICES ROOM, TRANSIT HOUSE, AND SAVE HOUSE**

Provinsi <i>Province</i>	Perusahaan Penyalur Jasa TKI <i>Company of Indonesian Overseas Worker Suppliers</i>	Ruang Pelayanan Khusus <i>Special Services Room</i>	Rumah Singgah <i>Transit House</i>	Rumah Aman <i>Save House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3	34	1	-
Sumatera Utara	97	21	3	3
Sumatera Barat	42	17	6	2
Riau	1	7	1	2
Jambi	8	9	-	1
Sumatera Selatan	25	18	3	-
Bengkulu	4	9	1	1
Lampung	109	8	4	3
Kepulauan Bangka Belitung	-	5	1	2
Kepulauan Riau	46	18	4	-
DKI Jakarta	261	6	23	2
Jawa Barat	400	34	46	5
Jawa Tengah	434	54	14	109
DI Yogyakarta	24	5	5	2
Jawa Timur	248	37	16	9
Banten	68	4	1	1
Bali	25	8	1	20
Nusa Tenggara Barat	243	9	-	1
Nusa Tenggara Timur	148	23	1	7
Kalimantan Barat	9	27	4	-
Kalimantan Tengah	19	14	2	1
Kalimantan Selatan	26	14	2	-
Kalimantan Timur	5	7	2	3
Kalimantan Utara	2	2	-	-
Sulawesi Utara	5	7	1	-
Sulawesi Tengah	50	7	3	-
Sulawesi Selatan	51	25	-	1
Sulawesi Tenggara	14	19	1	1
Gorontalo	-	5	-	1
Sulawesi Barat	20	3	1	2
Maluku	-	5	10	-
Maluku Utara	2	8	1	2
Papua Barat	3	6	-	-
Papua	21	4	2	-
INDONESIA	2 413	479	160	181

Pariwisata

Tourism

6

<http://www.pps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. **Situs/Bangunan Bersejarah** adalah bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
2. **Daya Tarik Wisata Komersial** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, dimana pengunjung harus membayar dalam rangka menikmati daya tarik wisata tersebut.
3. **Kebun Binatang** adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi kebun binatang sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah.
4. **Wisata Tirta** adalah kegiatan atau usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam, selancar, selancar angin, para layar dan motor air sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
5. **Agrowisata** adalah usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

Technical Note

1. *Historical Heritages* is a historic building/ historic heritage places that is aged at least 50 years, and is considered to have an important value for history, science and, culture.
2. *Commercial Tourism Object* is anything that has the uniqueness, beauty, and value of diversity in the form of natural resources, culture, and the result of man-made that are be target or destination of tourists visit, where visitors have to pay in order to enjoy the tourist attraction.
3. *Zoo* is a place where animal are kept in environment and are displayed to the public. Beside as a place of recreation, zoo as a place of education, research, and a place for the conservation of endangered species.
4. *Aquatic Tourism* is business event to conduct diving, surfing, windsurfing, as its main business in a particular area and can be equipped with a supply of various types of services including food, drink, and accommodation.
5. *Agro Tourism* is business that use food crops and horticulture, plantation, fishery and animal husbandry as the main business and can be equipped with various types of services including food, drink, and accommodation.

6. **Wisata Budaya** adalah kegiatan operasional museum seni, museum perhiasan, furnitur, pakaian, barang tembikar (keramik), barang perak, museum teknologi, ilmu pengetahuan dan sejarah alam, museum bersejarah, mencakup museum militer, kegiatan taman budaya yang menyediakan dan mengelola fasilitas atau tempat untuk pertunjukan budaya.
6. *Cultural Tourism is the operational activities of art museum, jewelry museum, furniture, clothing, pottery (ceramics), silver goods, technology museums, science and natural history, historical museums, including military museums, cultural park activities that provide and manage the facility or place for cultural performances.*
7. **Wisata Alam** adalah kegiatan daya tarik wisata alam, seperti wisata pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam dan lainnya.
7. *Nature Tourism is a natural tourist attraction activity, such as natural bathing, cave tours, adventure tours and other natures.*
8. **Taman Rekreasi** adalah usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.
8. *Recreation Park is place and business that provide a variety of facilities to give physical and spiritual fitness containing elements of entertainment, education and culture as a core business in a particular area (including the beach) and can be equipped with various types of services including food, drink, and accommodation.*
9. **Wisata Lainnya** adalah jenis wisata seperti wisata spiritual dan wisata konvensi.
9. *Other Tourism such as spiritual tourism and convention tourism.*

TABEL : 06.1 **BANYAKNYA SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH MENURUT JENISNYA**
TABLE : 06.1 **NUMBER OF HISTORICAL HERITAGES BY THE TYPE OF HISTORICAL HERITAGE**

Provinsi <i>Province</i>	Gedung Bersejarah <i>Historic Building</i>	Jembatan Bersejarah <i>Historic Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan Bersejarah <i>Historic Port</i>	Stasiun Kereta Api Bersejarah <i>Historic Railway Station</i>	Tempat Spiritual Bersejarah <i>Historical Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	38	8	-	2	1	147	112
Sumatera Utara	52	12	6	4	15	72	71
Sumatera Barat	103	8	5	2	11	122	82
Riau	26	1	1	-	-	47	36
Jambi	29	5	10	2	-	32	19
Sumatera Selatan	25	15	5	-	7	65	48
Bengkulu	10	-	-	-	-	28	13
Lampung	11	4	-	2	1	42	9
Kepulauan Bangka Belitung	20	1	-	2	-	27	33
Kepulauan Riau	12	-	-	1	-	31	34
DKI Jakarta	83	3	-	3	11	33	3
Jawa Barat	110	25	7	3	24	328	86
Jawa Tengah	187	35	65	4	39	531	120
DI Yogyakarta	110	7	22	-	8	83	45
Jawa Timur	106	30	92	4	28	336	124
Banten	23	8	15	1	16	76	24
Bali	20	3	23	3	-	333	46
Nusa Tenggara Barat	21	5	1	2	-	50	30
Nusa Tenggara Timur	30	2	-	1	-	54	64
Kalimantan Barat	38	6	1	-	-	61	35
Kalimantan Tengah	26	1	-	2	-	38	25
Kalimantan Selatan	10	3	2	-	-	48	40
Kalimantan Timur	17	-	2	1	-	10	30
Kalimantan Utara	1	1	-	-	-	3	45
Sulawesi Utara	23	6	-	4	-	37	37
Sulawesi Tengah	29	3	-	1	-	23	43
Sulawesi Selatan	52	5	-	3	-	81	121
Sulawesi Tenggara	19	1	-	-	-	37	43
Gorontalo	5	2	-	2	-	12	8
Sulawesi Barat	5	-	-	-	-	18	49
Maluku	24	1	3	5	-	57	33
Maluku Utara	10	2	-	3	-	13	17
Papua Barat	8	1	-	1	-	12	22
Papua	10	3	-	1	-	27	11
INDONESIA	1 293	207	260	59	161	2 914	1 558

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENISNYA**
TABLE NUMBER OF COMMERCIAL TOURISM OBJECTS BY THE TYPE OF COMMERCIAL TOURISM

Provinsi <i>Province</i>	Kebun Binatang <i>Zoo</i>	Wisata Tirta <i>Aquatic Tourism</i>	Agrowisata <i>Agro Tourism</i>	Wisata Budaya <i>Cultural Tourism</i>	Taman Rekreasi <i>Recreation Park</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	9	-	10	18	81	19
Sumatera Utara	5	16	8	26	52	115	21
Sumatera Barat	2	12	4	15	22	64	5
Riau	1	8	2	2	26	12	11
Jambi	2	1	-	3	16	22	-
Sumatera Selatan	-	7	7	3	22	36	7
Bengkulu	2	-	-	3	-	8	1
Lampung	-	19	2	4	26	31	12
Kepulauan Bangka Belitung	-	4	3	3	14	5	1
Kepulauan Riau	2	29	3	4	35	42	5
DKI Jakarta	1	5	3	20	4	3	8
Jawa Barat	4	75	36	55	156	223	35
Jawa Tengah	3	51	30	53	136	159	42
DI Yogyakarta	1	9	5	29	31	43	7
Jawa Timur	4	61	25	46	130	150	48
Banten	-	11	2	8	36	36	15
Bali	5	54	33	32	16	38	5
Nusa Tenggara Barat	-	19	3	15	16	42	4
Nusa Tenggara Timur	-	12	2	21	7	56	3
Kalimantan Barat	1	11	4	13	19	55	8
Kalimantan Tengah	1	3	-	4	14	19	2
Kalimantan Selatan	1	7	5	5	14	26	10
Kalimantan Timur	1	7	10	11	27	41	14
Kalimantan Utara	-	-	2	1	-	4	4
Sulawesi Utara	1	28	1	3	15	41	4
Sulawesi Tengah	-	15	2	3	11	39	5
Sulawesi Selatan	1	16	6	30	29	101	20
Sulawesi Tenggara	-	8	2	2	10	35	1
Gorontalo	-	3	-	2	7	5	5
Sulawesi Barat	-	1	-	2	9	10	-
Maluku	-	17	2	9	12	43	3
Maluku Utara	-	7	-	9	2	27	4
Papua Barat	-	11	3	-	4	22	11
Papua	-	3	11	7	18	29	-
INDONESIA	38	539	216	453	954	1663	340

LAMPIRAN / APPENDIX

<http://www.bps.go.id>



PODES2014-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (PODES2011)	Kode (ST2013)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Desa/kelurahan tercatat di Master File Desa (MFD) online :		Ya - 1 R108	Tidak - 2	<input type="text"/>
107	Status definitif dan operasional desa/kelurahan :				<input type="text"/>
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas		Ya - 1 Tidak - 2		<input type="text"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan		Ya - 1 Tidak - 2		<input type="text"/>
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan		Ya - 1 Tidak - 2		<input type="text"/>
	d. Ada SK pembentukan desa/kelurahan		Ya - 1 Tidak - 2 Tidak tahu - 0		<input type="text"/>
<i>Jika R107 a, b, atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP</i>					
108	Kantor kepala desa/lurah :				
	a. Alamat lengkap		Kode Pos :	<input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :			
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP <input type="text"/>		205	NIP <input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1.		5.		
	2.		6.		
	3.		7.		
	4.		8.		

*) Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

....., April 2014
Mengetahui
Kepala Desa/Lurah *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN					
301	Status pemerintahan :	Desa - 1	UPT/SPT - 3	<input type="checkbox"/>	
		Kelurahan - 2	Lainnya (tuliskan) - 4		
302	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
303	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/> R305	
	b. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) :				
		SLS (1)	Nama Tingkat (2)	Kode (3)	Jumlah (4)
		Tingkat 1 (terkecil)	a.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Tingkat 2	b.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tingkat 3	c.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Tingkat 4	d.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Kode untuk kolom (3) :				
	RT - 1	RK - 3	Lingkungan - 5	Dusun/dukuh - 7	
	RW - 2	Kampung - 4	Banjar - 6	Lainnya - 8	
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan :				
	1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau	<input type="checkbox"/>			
	2. Tuliskan nama-nama pulau : a) c)				
	b) d)				
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan :	Lereng/Puncak - 1	Lembah - 2	Dataran - 3	
				<input type="checkbox"/>	
306	Keberadaan, lokasi, dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah :				
	a. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah :	Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1	Tidak ada kantor - 3	<input type="checkbox"/> R306c	
		Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2			
	b. Lokasi kantor kepala desa/lurah berada di pulau				
	c. Koordinat dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah :	(diisi oleh BPS Kabupaten/Kota)			
	1. Koordinat : Garis Lintang (Latitude)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	LU/LS *)	
	Garis Bujur (Longitude)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BT	
	2. Ketinggian (Altitude) letak kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut (dpl) :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	meter	
307	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/> R308	
	b. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R307a berkode 1) :				
	1. Pemanfaatan laut untuk :				
	a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
	c) Tambak garam	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d) Wisata bahari	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
e) Transportasi umum	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
308	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan :	Di dalam hutan - 1	Di tepi/sekitar hutan - 2	Di luar hutan - 3	
				<input type="checkbox"/> R401	
	b. Fungsi hutan :	Konservasi/Lindung - 1	Produksi - 2	<input type="checkbox"/>	

2 *) Coret yang tidak sesuai

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN				
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2014 :			
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/>	orang	
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/>	orang	
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/>	keluarga	
	d. Jumlah keluarga pertanian	<input type="text"/>	keluarga	
	e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani	<input type="text"/>	keluarga	
402	Kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk desa/kelurahan selama tahun 2013 :		Laki-laki	Perempuan
	a. Jumlah kelahiran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jumlah kematian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Jumlah penduduk yang pindah ke luar desa/kelurahan (migrasi keluar)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
403	a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? Ada - 1 Tidak ada - 2 R403c Tidak tahu - 3 R403c <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri (R403a berkode 1), jumlahnya :		<input type="text"/>	
	1. Laki-laki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
2. Perempuan	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
404	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :			
	Pertanian - 1	Angkutan, perdagangan, komunikasi - 5	<input type="checkbox"/>	
	Pertambangan dan penggalian - 2	Jasa - 6		
	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.) - 3	Lainnya - 7		
	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4	(air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll.)		
b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R404a berkode 1) :				
1. Jenis komoditi/sub sektor :				
Padi - 1	Peternakan (sapi, domba, ayam, dll.) - 5	<input type="checkbox"/>		
Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2	Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6			
Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll.) - 3	Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7			
Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll.) - 4	Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll.) - 8			
	Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, dll.) - 9			
2. Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa :				
Aspal/beton - 1	Tanah - 3	<input type="checkbox"/>		
Diperkeras (kerikil, batu) - 2	Lainnya - 4			
	(jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
405	a. Keberadaan produk unggulan desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 R501 <input type="checkbox"/>			
	b. Produk (barang) unggulan desa/kelurahan :			
	1.	2.		
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP				
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik :			
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara) :	keluarga	<input type="text"/>	
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan) :	keluarga	<input type="text"/>	
b. Jumlah keluarga tanpa listrik :		keluarga	<input type="text"/>	
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenis penerangan : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3 <input type="checkbox"/>			

503	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :			
	Gas kota - 1	Minyak tanah - 3	Lainnya - 5	<input type="checkbox"/>
	LPG - 2	Kayu bakar - 4	(batu bara, arang, dll.)	
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :			
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum - 3		<input type="checkbox"/>
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban - 4		
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :			
	Tempat sampah, kemudian diangkut - 1	Drainase (got/selokan) - 4		<input type="checkbox"/>
	Dalam lubang atau dibakar - 2	Lainnya - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
	b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) :			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak ada - 2		
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :			
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka - 4		<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya - 5		
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	(tuliskan)		
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Air kemasan - 1	Mata air - 6		<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 2	Sungai/danau/kolam - 7		
	Ledeng tanpa meteran - 3	Air hujan - 8		
	Sumur bor atau pompa - 4	Lainnya - 9		
	Sumur - 5	(tuliskan)		
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :			
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air - 5		<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam - 6		
	Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan - 7		
	Sumur - 4	Lainnya - 8		
		(tuliskan)		
508	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ/bendungan :			
	Keberadaan dan penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan :	Ada - 1	Tidak - 2	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan (R508a berkode 1), penggunaannya : Ya - 1 Tidak - 2			
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
509	Jika ada sungai (R508a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan :			
	1.	3.		
	2.	4.		
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai :			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak ada - 2	↳ R509d	
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai (R509b berkode 1) :			
	1. Jumlah lokasi : lokasi			<input type="checkbox"/>
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah : unit			<input type="checkbox"/>
	3. Perkiraan jumlah keluarga : keluarga	↳ PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c		<input type="checkbox"/>
	d. 1. Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai :			
	Ada - 1	Tidak ada - 2	↳ R510	<input type="checkbox"/>
	2. Jika ada pembuangan limbah (R509d1 berkode 1), sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di :			
	Dalam desa/kelurahan ini - 1	Luar desa/kelurahan ini - 2		<input type="checkbox"/>

4

510	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> R511 <input type="checkbox"/>							
	b. Jika dilalui SUTET (R510a berkode 1), keberadaan permukiman di bawah SUTET : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> R511 <input type="checkbox"/>							
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET (R510b berkode 1) :							
	1. Jumlah lokasi :	lokasi <input type="checkbox"/>						
	2. Perkiraan jumlah bangunan rumah :	unit <input type="checkbox"/>						
	3. Perkiraan jumlah keluarga :	keluarga <input type="checkbox"/>						
PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c								
511	a. Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : <input type="checkbox"/>							
	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> R512							
	b. Jika ada permukiman kumuh (R511a berkode 1) :							
	1. Jumlah lokasi :	lokasi <input type="checkbox"/>						
	2. Perkiraan jumlah bangunan :	unit <input type="checkbox"/>						
	3. Perkiraan jumlah keluarga :	keluarga <input type="checkbox"/>						
PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c								
512	Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama setahun terakhir :							
		Jika ada kejadian pencemaran lingkungan (kolom (2) berkode 1)						
	Pencemaran lingkungan	Kejadian pencemaran lingkungan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Sumber pencemaran lingkungan yang utama : <i>Rumah tangga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>					
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>					
513	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>							
<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>								
514	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan : <input type="checkbox"/>							
<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>								
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM								
601	Kejadian/bencana alam (menggangu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
			Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Kebakaran hutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan :			
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>	
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>	
	d. Jalur evakuasi	Ada - 7	Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>	
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN				
701	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan (kolom (2) dan kolom (3) berisi 0), perkiraan jarak terdekat (km) :
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/RA/BA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	b. SD/MI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	c. SMP/MTs	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	d. SMU/MA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	e. SMK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>
	h. Pondok Pesantren		<input type="text"/>	
i. Madrasah Diniyah		<input type="text"/>		
j. Seminari/Sejenisnya		<input type="text"/>		
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :			Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :			Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :			Ada - 5 Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (<i>Play Group</i>) yang masih beroperasi :			Ada - 7 Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	e. Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :			Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :			Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
703	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah lembaga	
	a. Bahasa asing		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Komputer		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Menjahit/tata busana		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Kecantikan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Montir mobil/motor		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Elektronika		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Lainnya		<input type="text"/>	<input type="text"/>
<i>(misalnya: tataboga, stir mobil, dll.)</i>				

6

704	Sarana kesehatan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 1), jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 2)	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktek dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Tempat praktek bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Posyandu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>		
	l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
705	Jika ada posyandu (R704k kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir :				
	a. Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	: unit			<input type="text"/>
	b. Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	: unit			<input type="text"/>
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
	a. Dokter umum/spesialis :				
	1. Dokter pria	: orang			<input type="text"/>
	2. Dokter wanita	: orang			<input type="text"/>
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	: orang			<input type="text"/>
	c. Bidan	: orang			<input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan lainnya (misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)	: orang			<input type="text"/>
707	Keberadaan bidan desa (BDD) :		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : orang				<input type="text"/>
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir : (KLB : timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2		Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	(3) (4)
	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. DPT (Difteri Pertusis Tetanus)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	h. Lainnya (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

7

710	Jumlah warga penderita gizi buruk (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) selama 3 tahun terakhir : orang <input type="text"/>																											
711	a. Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2013 : orang <input type="text"/>																											
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2013 : surat <input type="text"/>																											
	c. Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : orang <input type="text"/>																											
VIII. SOSIAL BUDAYA																												
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan :																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Nama agama/kepercayaan</th> <th>Keberadaan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01</td> <td>Islam <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>02</td> <td>Kristen <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>03</td> <td>Katolik <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>04</td> <td>Buddha <i>Ada - 7 Tidak ada - 8</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>05</td> <td>Hindu <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>06</td> <td>Konghucu <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>07</td> <td>Lainnya <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan	(1)	(2)	(3)	01	Islam <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	02	Kristen <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	03	Katolik <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>	04	Buddha <i>Ada - 7 Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>	05	Hindu <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	06	Konghucu <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	07	Lainnya <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan																										
(1)	(2)	(3)																										
01	Islam <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>																										
02	Kristen <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>																										
03	Katolik <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>																										
04	Buddha <i>Ada - 7 Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>																										
05	Hindu <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>																										
06	Konghucu <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>																										
07	Lainnya <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>																										
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan : (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang kolom (3) nya berkode ganjil) <input type="text"/>																											
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :																											
	a. Masjid : unit <input type="text"/>																											
	b. Surau/Langgar : unit <input type="text"/>																											
	c. Gereja Kristen : unit <input type="text"/>																											
	d. Gereja Katolik : unit <input type="text"/>																											
	e. Kapel : unit <input type="text"/>																											
	f. Pura : unit <input type="text"/>																											
	g. Vihara : unit <input type="text"/>																											
	h. Klenteng : unit <input type="text"/>																											
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>																											
	2. Tuliskan paling banyak tiga nama suku/etnis terbesar warga di desa/kelurahan secara berurutan dari yang terbesar :																											
	a)																											
	b)																											
	c)																											
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>																											
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan :																											

8

805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan :		
	Jenis kecacatan	Perkiraan banyaknya penyandang cacat	
	a. Tunanetra (buta)	□ □ □	
	b. Tunarungu (tuli)	□ □ □	
	c. Tunawicara (bisu)	□ □ □	
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	□ □ □	
	e. Tunadaksa (cacat tubuh/fisik) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	□ □ □	
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	□ □ □	
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	□ □ □	
	h. Cacat eks-sakit kusta : pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	□ □ □	
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	□ □ □		
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan : orang □ □		
807	a. Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan : <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> □		
	b. Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014 : <i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> □		
808	Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi ciri masyarakat desa/kelurahan (kearifan lokal) dan masih dipertahankan :		
	Budaya/adat/kebiasaan berkaitan dengan :	Nama budaya/adat/kebiasaan :	
	(1)	(2)	Keterangan singkat : (3)
	1. Kehamilan
	2. Kelahiran
	3. Pencaharian/pekerjaan
	4. Alam/lingkungan hidup
	5. Perkawinan
	6. Kehidupan komunitas
	7. Kehidupan kebangsaan
8. Kematian	
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA			
901	Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.) : <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> □		
902	a. 1. Keberadaan bioskop yang masih berfungsi : <i>Ada - 1</i> R902b1 <i>Tidak ada - 2</i> □		
	2. Jika tidak ada bioskop (R902a1 berkode 2), perkiraan jarak ke bioskop terdekat : km □ □ , □		
	b. 1. Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi : <i>Ada - 1</i> R903 <i>Tidak ada - 2</i> □		
	2. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902b1 berkode 2), perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : km □ □ , □		

9

903	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olah raga di desa/kelurahan.						
	Jenis olah raga		Fasilitas/lapangan olah raga :		Kelompok kegiatan :		
			Ada - 1 Tidak ada - 2		Ada - 1 Tidak ada - 2		
	(1)		(2)		(3)		
	a. Sepak bola		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Bola voli		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Bulu tangkis		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	d. Bola basket		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	e. Tenis lapangan		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	f. Tenis meja		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	g. Futsal		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
h. Renang		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
j. Bilyard		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
904	Keberadaan pusat kebugaran (<i>fitness center</i>) :		Ada - 1 Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>		
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI							
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan :						
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :						
	Darat - 1		Darat dan air		- 3		
	Air - 2 → R1001c1						
	b. Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3), maka :						
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas :						
	Aspal/beton - 1		Tanah		- 3		
	Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2		Lainnya		- 4		
	<i>(jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>						
	2. Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :						
Sepanjang tahun				- 1			
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)				- 2			
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan				- 3			
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun				- 4			
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :							
1. Keberadaan angkutan umum :							
Ada, dengan trayek tetap - 1		Ada, tanpa trayek tetap - 2		Tidak ada angkutan umum - 3			
▶R1002							
2. Operasional angkutan umum yang utama :							
Setiap hari - 1				Tidak setiap hari - 2			
3. Jam operasi angkutan umum yang utama :							
Siang dan malam hari - 1				Hanya siang hari - 2			
1002	Transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke :						
	Jarak tempuh	Waktu tempuh	Angkutan yang biasa digunakan :	Jika ada angkutan umum (kolom (4) berkode 1)		Biaya transportasi	
	(km)	(jam)	Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Lainnya *) - 3	Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	(7)						
	a. Kantor camat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Kantor bupati/walikota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Kantor camat lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Penjelasan kolom (4) :						
Jalan kaki, kuda beban, dll.		Kode kolom (5) : pilihan boleh lebih dari satu kode		Kode kolom (6) : pilih salah satu kode			
		Ojek sepeda motor - 1		Ojek sepeda motor - 1			
		Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2		Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2			
		Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4		Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4			
		Pesawat terbang - 8		Pesawat terbang - 8			
		Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16		Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16			

10

1003	a. Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> R1004 <input type="checkbox"/>						
	b. Jika ada keluarga yang berlangganan telepon kabel (R1003a berkode 1), jumlahnya : keluarga <input type="text"/>						
1004	a. Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>						
	b. Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi : <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>						
1005	a. Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) atau menara telepon seluler : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>						
	b. Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i> : <i>Tidak ada sinyal - 0 Sinyal lemah - 1 Sinyal kuat - 2</i> <input type="checkbox"/>						
1006	Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warpapostel : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>						
1007	a. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>						
	b. Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan : <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>						
1008	a. Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>						
	b. Keberadaan pelayanan pos keliling : <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>						
	c. Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta : <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i> <input type="checkbox"/>						
1009	Program/siaran televisi :	Program/siaran televisi dapat diterima : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	Jika program/siaran televisi dapat diterima (kolom 2 berkode 1), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>				
	(1)	(2)	(3)				
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
XI. PENGGUNAAN LAHAN							
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/> (1 Ha= 0,01 km ²)						
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan :						
	a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/>						
	1. Lahan sawah irigasi : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/>						
	2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/>						
	b. Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.) : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/>						
c. Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.) : km ² <input type="text"/> , <input type="text"/>							
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :						
	Lahan asal	Lahan berubah menjadi :					
		Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian	
		<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada, persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Lahan pertanian sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	

XII. EKONOMI		
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan menurut bahan baku utama :	Jumlah
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	b. Industri dari kayu (meubel, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	c. Industri dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
	h. Industri lainnya (tuliskan)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1202	a. Keberadaan kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1203 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1202a berkode 2), perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, toko, supermarket, atau penjual gas keliling) : Ada - 3 Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
1204	a. Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding) :lokasi	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding) :lokasi	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1204a dan R1204b berisi 0), perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat : km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1205	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.) : lokasi	<input type="text"/> <input type="text"/>
1206	Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m ²) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1207	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1208	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1209	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak): unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1210	Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1211	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

12

1212	Jumlah koperasi yang masih aktif/beroperasi :		
	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	: unit <input type="text"/>
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	: unit <input type="text"/>
	c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	: unit <input type="text"/>
	d. Koperasi lainnya	: unit <input type="text"/>
(misalnya koperasi: pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll.)			
1213	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian :		
	a. Milik KUD :	Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Milik Non-KUD :	Ada - 3 Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
1214	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :		
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E)	Ada - 3 Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5 Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
1215	Keberadaan bank di wilayah desa/kelurahan :		
	Jenis bank	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bank (kolom (2) berkode 1), jumlah kantor pelayanan nasabah
	(1)	(2)	(3)
	a. Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	b. Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
XIII. KEAMANAN			
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan jumlah korban manusia selama setahun terakhir :		
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)
			Korban manusia
			Meninggal : Ada -1 Tidak ada -2
			Luka-luka : Ada -1 Tidak ada -2
			Penyebab perkelahian [KODE]
	(1)	(2)	(3)
	(4)	(5)	
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	(tuliskan)		
	Kode untuk kolom (5) : pilihan boleh lebih dari satu kode		
	Harta - 1	Idiologi/kepercayaan - 8	Lainnya - 64
	Kekuasaan - 2	Keramaian (olah raga, hiburan, dll.) - 16	
	Asmara - 4	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32	
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan (R1301b kolom (2) yang isiannya paling besar), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="checkbox"/>		
	b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :		
	Aparat keamanan - 1	Tokoh masyarakat - 4	Lainnya - 16
	Aparat pemerintah - 2	Tokoh agama - 8	Tidak ada - 32

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :		
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian : Ada - 1 Tidak ada - 2
	(1)	(2)	(3)
			Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
			(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>
	10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>
	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :		
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan :	Ya - 3	Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas :	Ya - 5	Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan :	Ya - 7	Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
	e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga :	Ya - 1	Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan :		orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :		
		Ada - 1 * R1307	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada pos polisi (R1306a berkode 2),		
	1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat : km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :	Sangat mudah - 1 Mudah - 2	Sulit - 3 Sangat sulit - 4 <input type="checkbox"/>
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir : orang <input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :		
		Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :		
		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>

14

XIV. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1401	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan selama 3 tahun terakhir :			
	Jenis program/kegiatan pemberdayaan masyarakat	Kegiatan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada program/kegiatan (kolom (2) berkode 1)	
			Sumber dana *)	Pelaksana**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :			
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :			
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :			
	1. Peningkatan keterampilan produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) : PNPM - 1 Non-PNPM - 2 PNPM dan Non-PNPM - 3 **) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) : isian boleh lebih dari satu kode Penduduk miskin - 1 Bukan penduduk miskin - 2 Petani - 4 Kelompok usaha - 8 Lainnya - 16			
XV. OTONOMI				
Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 3 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1601				
1501	Sumber penerimaan desa, bentuk dan nilainya selama tahun 2013 :			
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan : Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan desa (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3), nilainya : (Jutaan Rupiah)	
			(1)	(2)
	a. Pendapatan Asli Desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Alokasi Dana Desa (ADD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bagi hasil/bantuan/hibah :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Lainnya : (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

15

1502	Pengeluaran desa selama tahun 2013 :	Nilainya : (jutaan Rupiah)
	a. Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1503	Keberadaan aset desa :	
	a. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)	Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Ada - 5 Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Aset desa lainnya (tambatan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll.)	Ada - 7 Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

1601	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)		
			Umur	Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Sekretariat Desa (kaur/kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>			
	d. Pelaksana Kewilayahan (kadus dll.)	<input type="checkbox"/>			
	*) Kode untuk kolom (5) :				
	Tidak pernah sekolah - 1	SMP/Sederajat - 4	Diploma IV/S1 - 7		
	Tidak tamat SD/Sederajat - 2	SMU/Sederajat - 5	S2 - 8		
	Tamat SD/Sederajat - 3	Akademi/DIII - 6	S3 - 9		

1602	Jumlah aparat desa/kelurahan	: orang	<input type="text"/> <input type="text"/>
------	------------------------------	---------------	---

XVII. CATATAN

SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101 SAMPAI 107 (KODE SAAT PENCACAHAN)														
Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS Gateway.														
			R101	R102	R103	R104		R105	R106		R107			
											a	b	c	d
POD	*							*	*	*				

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2014-KEC

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
101	Provinsi				
102	Kabupaten/Kota *)				
103	Kecamatan				
104	Kantor camat :				
	a. Alamat lengkap		Kode Pos :	<input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :			
105	Letak kantor camat :	Nama desa/kelurahan/nagari *)	Kode		
		Pro	Kab	Kec Des
			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Jumlah Desa/Kelurahan/Nagari/UPT/SPT/Lainnya di wilayah kecamatan (menurut Aparat Kecamatan) :				
	a. Desa :	<input type="text"/>	c. Nagari :	<input type="text"/>	
	b. Kelurahan :	<input type="text"/>	d. UPT/SPT/Lainnya :	<input type="text"/>	
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP <input type="text"/>		205	NIP <input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1.		5.		
	2.		6.		
	3.		7.		
	4.		8.		

*) Coret yang tidak sesuai

....., April 2014
Mengetahui
Camat

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN KECAMATAN

.....
Nama dan Cap Kecamatan

III. KETERANGAN UMUM KECAMATAN							
301	Koordinat dan ketinggian letak kantor camat :						
	a. Koordinat : Garis Lintang (<i>Latitude</i>)					LU/LS *)	
	Garis Bujur (<i>Longitude</i>)					BT	
	b. Ketinggian (<i>Altitude</i>) letak kantor camat di atas permukaan air laut (dpal) :					meter	
302	Luas wilayah kecamatan :					km ²	
303	Kecamatan ditetapkan sebagai Kecamatan Pesisir :						
	Ya - 1 Tidak - 2 Tidak tahu - 3					<input type="checkbox"/>	
304	a. Keberadaan permukiman di atas permukaan air laut :					<input type="checkbox"/>	
	b. Keberadaan permukiman di atas permukaan air sungai/danau :					<input type="checkbox"/>	
IV. FASILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL (Sumber Informasi: Aparat Kecamatan/Dinas Sosial)							
401	Fasilitas perlindungan sosial yang masih aktif di wilayah kecamatan :						
	Jika ada fasilitas perlindungan sosial (<i>kolom (2) berkode 1</i>)						
	Jenis fasilitas perlindungan sosial	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah panti	Nama panti **)	Lokasi panti ***)		Pengelola: Pemerintah -1 Non-pemerintah -2
					Nama desa	Kode desa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	a. Panti asuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Panti wreda/ jompo	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Panti cacat (misal YPAC, panti sosial bina netra, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
*) Coret salah satu **) Jika jumlah fasilitas lebih dari 5 dapat dituliskan di Blok Catatan. ***) Jika lokasi fasilitas meliputi lebih dari satu desa, tuliskan nama dan kode desa lokasi utama panti (merujuk pada letak sebagian besar bangunan panti).							

V. KEAMANAN							
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Polsek/Koramil)							
501	a. Jumlah Bintara Pembina Desa (Babinsa)	:		orang	<input type="text"/>		
	b. Jumlah Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas)	:		orang	<input type="text"/>		
VI. SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH							
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Ranting Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)							
601	Jenis situs/bangunan bersejarah	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah situs/bangunan	Jika ada situs/bangunan bersejarah (<i>kolom (2) berkode 1</i>)		Pengelola : Pemerintah -1 Non-pemerintah -2	
				Nama situs/bangunan bersejarah	Lokasi situs/bangunan bersejarah*)		
		Nama desa	Kode desa				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	a. Gedung bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
				2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
				2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Candi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
				2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
3.....				<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
4.....				<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
5.....				<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Pelabuhan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Stasiun kereta api bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Tempat spiritual bersejarah (tempat ibadah kuno, petilasan, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Jika lokasi situs/bangunan bersejarah meliputi lebih dari satu desa, tuliskan nama dan kode desa lokasi utama situs/bangunan bersejarah yang bersangkutan.							

VII. DAYA TARIK WISATA						
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Ranting Dinas Pariwisata)						
701	a. Keberadaan Desa Wisata yang ditetapkan : <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2 → R702</i> <input type="checkbox"/>					
b. Jika ada Desa Wisata (<i>R701a</i> berkode 1), maka :						
1. Jumlah Desa Wisata					:	desa <input type="text"/>
2. Sebutkan nama desa					a)	kode desa <input type="text"/>
					b)	<input type="text"/>
702	Daya tarik wisata komersial					
		Jika ada daya tarik wisata (<i>kolom (2) berkode 1</i>)				
Daya tarik wisata	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	Jumlah objek wisata	Nama objek wisata	Lokasi objek wisata *)		Pengelola: <i>Pemerintah -1</i> <i>Non-pemerintah -2</i>
				Nama desa	Kode desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
a. Kebun binatang	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
b. Wisata tirta	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
c. Agrowisata	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
d. Wisata budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
e. Taman rekreasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
f. Wisata alam	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
g. Lainnya <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>

*) Jika objek wisata berada di lebih dari 1 desa, maka lokasi yang dicatat merujuk pada lokasi utama (letak sebagian besar objek wisata).

VIII. SARANA TRANSPORTASI DAN EKONOMI						
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Kantor Cabang Dinas Pertanian)						
801	Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih :					
	Nama terminal penumpang	Trayek angkutan *) :		Pengelola:		
		Antar kota - 1 Angkutan kota - 2 Angkutan desa - 4		Pem. Provinsi - 1 Pem. Kab/Kota - 2		
		Lokasi terminal penumpang				
		Nama desa		Kode desa		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Jika jawaban lebih dari 1, jumlahkan kode yang dipilih						
802	Supermarket/pasar swalayan/toserba dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) :					
	Sarana ekonomi	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada sarana ekonomi (Kolom (2) berkode 1)			Pengelola: BUMN - 1 BUMD - 2 Swasta - 3
			Jumlah sarana ekonomi	Nama	Lokasi sarana ekonomi	
				Nama desa	Kode desa	
	(1)	(2)	(3)	(5)		
	a. Supermarket/ pasar swalayan/ toserba/mal/ plaza/pusat perbelanjaan modern	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1.....	
				2.....	
				3.....	
				4.....	
	b. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1.....	
				2.....	
				3.....	
				4.....	
803	a. Keberadaan pasar tradisional Ada - 1 Tidak ada - 2 * R804 <input type="checkbox"/>					
	b. Jika ada pasar tradisional (R804a berkode 1), jenis pasar tradisional			Unit	Jenis Bangunan	
					Permanen - 1 Semi permanen - 2 Tanpa bangunan - 4	
	(1)			(2)	(3)	
	1. Pasar khusus hewan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. Pasar khusus buah dan sayuran			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3. Pasar khusus beras			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4. Pasar khusus palawija			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5. Pasar khusus lainnya (tuliskan)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6. Pasar campuran			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
804	a. Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>					
	b. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>					

5

IX. LEMBAGA NON PROFIT (Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)												
901	Jenis lembaga non profit yang melayani rumah tangga		Jumlah lembaga	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2								
	(1)		(2)	(3)								
	a. Organisasi kemasyarakatan dan partai politik (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, karang taruna, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	f. Lembaga keagamaan (MUI, PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
g. Organisasi bantuan kemanusiaan/beasiswa (PMI, Yayasan Kanker Indonesia, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>									
X. ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN (Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)												
1001	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di kecamatan :											
	a. Kendaraan pemadam kebakaran :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>								
1002	Kegiatan pelestarian lingkungan (penghijauan, penanaman mangrove, pengelolaan sampah, dll.) selama 3 tahun terakhir :											
	b. Simulasi bencana alam selama 3 tahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>								
XI. KETERANGAN APARATUR KECAMATAN												
1101	Aparatur kecamatan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada aparat kecamatan (kolom (2) berkode 1)									
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)							
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)							
a. Camat		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>								
b. Sekretaris Kecamatan		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>								
*) Kode untuk kolom (5) :												
Tamat SD/Sederajat - 1		SMU/Sederajat - 3	Diploma IV/S1 - 5	S3 - 7								
SMP/Sederajat - 2		Akademi/DIII - 4	S2 - 6									
XII. CATATAN												
SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101, 102, 103, DAN 106												
Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS Gateway.												
		R101	R102	R103		a		R106		c		d
POD	*				*		*		*		*	



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2014-KAB/KOTA
Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103	Kantor bupati/walikota :		
	a. Alamat lengkap	Kode Pos : <input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :	
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :	
104	Letak kantor bupati/walikota :	Nama desa/kelurahan/nagari *)	Kode
			Pro Kab Kec Des <input type="text"/>
105	a. Jumlah kecamatan : (menurut Aparat Pemerintah Kabupaten/Kota)		
	b. Jumlah desa/kelurahan/nagari/UPT/SPT/lainnya di wilayah kabupaten/kota (menurut Aparat Pemerintah Kabupaten/Kota) :		
	1. Desa :	<input type="text"/>	3. Nagari : <input type="text"/>
	2. Kelurahan :	<input type="text"/>	4. UPT/SPT/Lainnya : <input type="text"/>
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER			
NO	RINCIAN	PENCACAH	
201	Nama Pencacah		
202	NIP	<input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		
204	Jabatan Narasumber :		
	1.	5.	
	2.	6.	
	3.	7.	
	4.	8.	

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN KABUPATEN

.....,April 2014
Mengetahui
Sekretaris Daerah

Nama dan Cap Kabupaten/Kota

III. KETERANGAN UMUM KABUPATEN/KOTA		
301	Koordinat dan ketinggian letak kantor bupati/walikota :	
	a. Koordinat : Garis Lintang (<i>Latitude</i>)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> LU/LS *)
	Garis Bujur (<i>Longitude</i>)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> BT
	b. Ketinggian (<i>Altitude</i>) letak kantor bupati/walikota di atas permukaan air laut (dpl) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> meter
302	Luas wilayah kabupaten/kota :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> km ²

IV. PERTAMBANGAN
(Sumber Informasi: Dinas Pertambangan dan Energi)

401 Penambangan minyak dan gas (migas) :			
Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika terdapat lokasi penambangan (<i>kolom (2) lebih dari 0</i>)	
		Letak lokasi	
		Nama kecamatan	Kode kecamatan
(1)	(2)	(3)	
a. Penambangan minyak	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Penambangan gas	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

402 Penambangan nonmigas (batu bara, timah, nikel, tembaga, pasir besi, uranium, emas, dll.) :			
Jenis penambangan	Jumlah kecamatan lokasi penambangan	Jika terdapat lokasi penambangan (<i>kolom (2) lebih dari 0</i>)	
		Letak lokasi	
		Nama kecamatan	Kode kecamatan
(1)	(2)	(3)	
a.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e.	<input type="text"/> <input type="text"/>	1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
		3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

*) Coret salah satu
2

V. INDUSTRI (Sumber Informasi: Dinas Perindustrian)					
501	Lokasi sarana industri :				
	Jenis lokasi sarana industri	Keberadaan : Ada - 1 Tidak Ada - 2	Jika ada lokasi sarana industri (<i>kolom (2) berkode 1</i>)		
			Jumlah lokasi	Letak lokasi (merujuk pada lokasi utama)	
	(1)	(2)		(3)	(4)
	a. Kawasan Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Sentra Industri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Lingkungan Industri Kecil (LIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Perkampungan Industri Kecil (PIK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Pergudangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. 2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
VI. PERHUBUNGAN (Sumber Informasi: Dinas Perhubungan)					
601	a. Lapangan terbang perintis : Ada - 1		Tidak Ada - 2 → R602		
	b. Jika ada lapangan terbang perintis (<i>R601a berkode 1</i>), banyaknya fasilitas		: lapangan		
	Nama lapangan terbang perintis	Nama maskapai penerbangan yang beroperasi	Frekuensi penerbangan :		
	(1)	(2)	Kurang dari seminggu sekali - 1 Seminggu sekali - 2 Lebih dari seminggu sekali - 3		
	1.	1. 2.	<input type="checkbox"/>		
	2.	1. 2.	<input type="checkbox"/>		
602	Sungai yang melintasi kabupaten/kota dan pelayaran kapal motor sepanjang tahun untuk mobilitas orang dan barang				
	Nama Sungai	Masih dilayari :	Jika sungai sudah tidak dilayari lagi		
		Masih dilayari - 1 Tidak dilayari lagi - 2 Tidak pernah dilayari - 3	<i>(kolom (2) berkode 2),</i> sejak tahun berapa tidak dilayari lagi?		
	(1)	(2)	(3)		
	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

VII. POLITIK, KEAMANAN, DAN KERAWANAN (Sumber Informasi : Dinas Tenaga Kerja, Polres, Dinas Sosial)				
701	Keberadaan institusi di kabupaten/kota :			
	Jenis institusi	Keberadaan :		Jika ada institusi (kolom (2) berkode 1), jumlah institusi :
		Ada - 1		
		Tidak - 2		
	(1)	(2)		(3)
a.	Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Ruang Pelayanan Khusus (RPK) dibawah satuan kepolisian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Rumah Singgah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d.	Rumah Aman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
702	Pilkada :			
	a. Jenis Pilkada yang pernah dilaksanakan terakhir :			
	Pilkada Bupati/Walikota - 1			<input type="checkbox"/>
	Pilkada Gubernur - 2			
	Tidak ada Pilkada - 3 → R801			
	b. Tahun pelaksanaan Pilkada terakhir : <input type="text"/>			
	c. Partisipasi Pilkada			
1. Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih dalam Pilkada terakhir : <input type="text"/>				
2. Jumlah penduduk yang terdapat/memperoleh kartu pilih : <input type="text"/>				
3. Jumlah suara dalam Pilkada terakhir : <input type="text"/>				
VIII. ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM				
801	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di kabupaten/kota:			
	a. Pendidikan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana alam selama 3 tahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>
	b. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir : Ada - 3 Tidak ada - 4			<input type="checkbox"/>
IX. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA				
901	Aparatur pemerintahan kabupaten/kota	Keberadaan :	Jika ada aparat pemerintah (kolom (2) berkode 1)	
		Ada - 1	Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
		Tidak - 2		Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	(5)			
a.	Bupati/Walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Wakil Bupati/Walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Sekretaris Daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
*) Kode untuk kolom (5) :				
Tamat SD/Sederajat - 1		SMU/Sederajat - 3	Diploma IV/S1 - 5	S3 - 7
SMP/Sederajat - 2		Akademi/DIII - 4	S2 - 6	

4

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpsHQ@bps.go.id

ISBN : 978-979-064-747-3

